

# **PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

**Laporan Keuangan / Financial Statements**

**Pada Tanggal 31 Desember 2022 / As Of December 31, 2022**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /**

**And For The Year Then Ended**

**Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report**

**(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

**Laporan Keuangan  
Pada Tanggal 31 Desember 2022  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

**Financial Statements  
As Of December 31, 2022  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditor's Report  
(Indonesian Currency)**

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman / Pages**

|  |        |   |
|--|--------|---|
| Surat Pernyataan Direksi                               |        | <i>Directors' Statement Letter</i>                                    |
| Laporan Auditor Independen                             |        | <i>Independent Auditor's Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 3  | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain | 4      | <i>Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 5      | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 6      | <i>Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 7 - 85 | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |



**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

- Foundation • Marine Piling
- Ground Improvement • Heavy Lift Specialist



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**  
**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|  |   |
|--|---|
| Nama : Tan John Tanuwijaya                                       | Name  |
| Alamat kantor : Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011     | Office address                                  |
|  | Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240 |
| Nomor telepon : 021 - 5662756                                    | Telephone number                                |
| Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001 | Domicile address                                |
| Jabatan : Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240        | as stated in ID card                            |
|  | Posisi / Position                               |
| Direktur Utama / President Director                              |   |
|  |   |
| Nama : Tan Franciscus  | Name  |
| Alamat kantor : Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008 RW. 011     | Office address                                  |
|  | Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240 |
| Nomor telepon : 021 - 5662756                                    | Telephone number                                |
| Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pekojan No. 73, RT. 004 RW. 001 | Domicile address                                |
| Jabatan : Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240        | as stated in ID card                            |
| Direktur / Director  | Position  |

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;  
b. The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 10 April 2023 / April 10, 2023



Tan John Tanuwijaya  
Direktur Utama / President Director

Tan Franciscus  
Direktur / Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00110/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

Akuntansi kontrak pendapatan Perusahaan diatur dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa". Kontrak tersebut rumit dan bergantung pada pengaturan khusus yang ditetapkan dalam kontrak antara Perusahaan dan pelanggannya. Mengingat sifat setiap proyek dan masing-masing kontrak, manajemen menganalisis syarat dan ketentuan kontrak untuk menentukan akuntansi yang berlaku dan pengakuan pendapatan. Perusahaan mencatat pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi dan kontrak sewa, sebagai berikut:

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00110/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/IV/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk**

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Revenue Recognition

The accounting for revenue contracts of the Company falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73, "Leases". These contracts are complex and dependent on the specific arrangements set out in the contracts between the Company and its customer. Given the nature of each project and respective contracts, management analyzed the contracts' terms and conditions to determine the applicable accounting and revenue recognition. The Company accounted for revenue arising from construction projects and rental contracts, as follows:

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

#### a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi

Lihat Catatan 2o (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi diakui sebagai pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 289.358.893.476 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang merupakan bagian signifikan dari pendapatan bersih Perusahaan. Akuntansi untuk jasa konstruksi berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian kontrak individu yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat estimasi dan asumsi signifikan yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang tertanam dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, kelengkapan estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban pelaksanaan masing-masing dan ketepatan pengukuran kemajuan konstruksi. Hal tersebut termasuk menilai subjektivitas dan ketidakpastian estimasi dalam menentukan estimasi biaya untuk sisa kewajiban dan kontingenensi yang akan dihadapi proyek selama periode kontrak.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta implementasi kontrol utama untuk melacak, memantau, dan mencatat biaya serta pendapatan dari jasa konstruksi;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;

## Key Audit Matters (continued)

### Revenue Recognition (continued)

#### a) Revenue Recognition for Construction Services

Refer to Note 2o (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 26 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 26 to the financial statements, the revenues arising from construction projects are recognized as construction services revenues amounted to Rp 289,358,893,476 for the year ended December 31, 2022 which comprised the significant portion of the Company's net revenues. The accounting for construction services is under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for construction services is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details embedded in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations over time, completeness of the estimated costs to complete the respective performance obligations and accuracy of measurement of construction progress. These include assessing the subjectivity and estimation uncertainty on determining the estimated costs for the remaining obligations and contingencies that the project would face over the contractual period.

### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record costs and revenues from construction services;
- We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding construction contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

#### a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi (lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas persentase penyelesaian dengan menghitung ulang biaya konstruksi yang terjadi terhadap total perkiraan biaya konstruksi hingga penyelesaian;
- Kami menguji sampel biaya yang dikeluarkan hingga saat ini pada pos biaya yang signifikan ke dokumen pendukung relevan yang telah diverifikasi oleh tim operasional Perusahaan;
- Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, progres aktual proyek berdasarkan total biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Perusahaan, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan keberadaan dan kemunculan proyek; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

#### b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa

Lihat Catatan 2o (Ringkasan Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak dan Penentuan Apakah Kontrak Mengandung Sewa) dan Catatan 26 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari kontrak sewa diakui sebagai pendapatan sewa sebesar sebesar Rp 187.761.901.259 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Akuntansi untuk kontrak sewa diatur dalam PSAK 73, "Sewa". Pendapatan dari kontrak sewa diakui secara sistematis. Pendapatan sewa yang dicatat didasarkan pada jumlah jam penggunaan aset yang disewa (yaitu, alat berat). Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui secara sistematis. Incentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

PSAK 73, "Sewa", mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Sesuai paragraf 81 dari standar ini, lessor harus mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan baik dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lainnya. Lessor menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mewakili pola di mana manfaat dari penggunaan aset yang mendasari berkurang.

### **Key Audit Matters (continued)**

#### Revenue Recognition (continued)

##### a) Revenue Recognition for Construction Services (continued)

- We checked the accuracy of management's calculations of percentage of completion by recomputing the construction costs incurred against the total estimated construction costs to completion;
- We tested samples of costs incurred to date on significant cost items to relevant supporting documents verified by the Company's operations team;
- We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;
- We visited projects, on a sample basis, to ensure the existence and occurrence of the projects; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

##### b) Revenue Recognition for Rental Contracts

Refer to Note 2o (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Determining whether a Contract Contains a Lease) and Note 26 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 26 to the financial statements, the revenues arising from rental contracts are recognized as rental revenues amounted to Rp 187,761,901,259 for the year ended December 31, 2022. The accounting for rental contracts falls under PSAK 73, "Leases". Revenue from rental contracts is recognized on a systematic basis. The recorded rental revenue is based on the total number of utilization hours of the leased assets (i.e., heavy equipment). Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a systematic basis. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent revenue over the term of the lease.

PSAK 73, "Leases", sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. As per paragraph 81 of this standard, a lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

#### b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa (lanjutan)

Pengakuan pendapatan untuk kontrak sewa merupakan hal audit utama karena penentuan aset dasar pada saat dimulainya sewa memerlukan estimasi dan pertimbangan signifikan yang harus dilakukan oleh manajemen dalam menilai persyaratan kontrak dan menentukan asumsi utama yang diterapkan. Asumsi utama termasuk masa sewa dan menentukan pembayaran sewa yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan selama masa sewa.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak sewa;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari kontrak sewa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan sewa yang dicatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan yang relevan dari kontrak sewa, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami meninjau dan memverifikasi, berdasarkan sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan sewa yang tercatat;
- Kami memeriksa dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan Perusahaan atas pendapatan sewa dan akun piutang terkait; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

### Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2k dan 2m (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 13 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 809.183.594.040 pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh perolehan alat berat sebesar Rp 531.562.757.861, yang diakui sebagai peralatan proyek dan kantor pada akun aset tetap.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

## Key Audit Matters (continued)

### Revenue Recognition (continued)

#### b) Revenue Recognition for Rental Contracts (continued)

*Revenue recognition for rental contracts is a key audit matter since determining the underlying asset at lease commencement requires significant estimation and judgments to be exercised by management in assessing contractual terms and determining the key assumptions applied. The key assumptions include the lease term and determining the lease payments that are expected to be received by the Company over the lease term.*

### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from rental contracts;*
- *We obtained the details of revenue from rental contracts and compared the amount with the rental revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the relevant terms and conditions of the rental contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded rental revenue;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Company's calculations of rental revenue and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 73, "Leases".*

### Measurement and Impairment of Fixed Assets

*Refer to Notes 2k and 2m (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 13 (Fixed Assets) to the financial statements.*

*As described in Note 13 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 809,183,594,040 as of December 31, 2022. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the acquisition of heavy equipment amounted to Rp 531,562,757,861, recognized as project and office equipment in the fixed assets account.*

*PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapkan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Key Audit Matters (continued)

### Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

*Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).*

### *How our audit addressed the Key Audit Matter*

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

10 April 2023 / April 10, 2023



|                                 | Catatan /<br>Notes | 2022                     | 2021                   | ASSETS                          |
|---------------------------------|--------------------|--------------------------|------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                    |                          |                        |                                 |
| <b>ASET LANCAR</b>              |                    |                          |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Kas dan bank                    | 2f,2h,4,33,34      | 31.903.420.371           | 23.399.598.695         | Cash on hand and in banks       |
| Piutang usaha                   | 2f,6,33,34         | 9.419.877.488            | 6.097.212.829          | Trade receivables               |
| Pihak berelasi                  | 2e,32              | 252.217.057.030          | 234.438.055.916        | Related party                   |
| Pihak ketiga - bersih           |                    | 9.472.471.334            | 14.161.460.752         | Third parties - net             |
| Piutang retensi                 | 2f,7,33,34         |                          |                        | Retention receivables           |
| Piutang lain-lain               | 2f,8,33,34         |                          |                        | Other receivables               |
| Pihak berelasi                  | 2e,32              | 22.466.063.357           | 35.145.609.234         | Related parties                 |
| Pihak ketiga                    |                    | 2.682.875.162            | 4.080.197.374          | Third parties                   |
| Investasi reksadana             | 2f,5,33,34         | 18.999.900.000           | -                      | Investment in mutual fund       |
| Persediaan                      | 2i,9               | 22.801.210.290           | 14.945.733.686         | Inventories                     |
| Uang muka                       | 2j,10              | 10.683.859.670           | 5.690.472.271          | Advances                        |
| Biaya ditangguhkan              | 11                 | 4.015.678.378            | -                      | Deferred charges                |
| Pajak dibayar di muka           | 2p,17a             | 48.032.806.076           | 2.441.252              | Prepaid tax                     |
| Biaya dibayar di muka           | 2j                 | 822.072.347              | 849.256.920            | Prepaid expenses                |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>       |                    | <b>433.517.291.503</b>   | <b>338.810.038.929</b> | <b>Total Current Assets</b>     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>        |                    |                          |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>       |
| Uang muka                       | 2j,10              | 4.380.812.420            | 21.186.175.012         | Advances                        |
| Investasi pada entitas asosiasi | 2d,2e,12,32        | 28.176.577.161           | 26.488.809.183         | Investment in associate         |
| Aset pajak tangguhan            | 2p,17d             | 4.695.074.281            | 21.115.309.056         | Deferred tax assets             |
| Aset tetap - bersih             | 2k,2l,13           | 809.183.594.040          | 425.536.294.717        | Fixed assets - net              |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b> |                    | <b>846.436.057.902</b>   | <b>494.326.587.968</b> | <b>Total Non-Current Assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>              |                    | <b>1.279.953.349.405</b> | <b>833.136.626.897</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>             |

| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>Catatan / Notes</b> |                        |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                           |  |  |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|---|--|--|
|  |                        | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |   |  |  |
| <b>LIABILITAS</b>  |                        |                        |                        |   |  |  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                        |                        |                        |   |  |  |
| Utang bank jangka pendek   | 2f,14,33,34            | 82.877.019.627         | 80.276.923.311         | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                              |  |  |
| Utang usaha - pihak ketiga   | 2f,15,33,34            | 18.502.158.078         | 16.321.823.065         | Short-term bank loans<br>Trade payables - third parties |  |  |
| Utang lain-lain  | 2f,16,33,34            | 251.285.337.314        | 30.364.281.484         | Other payables  |  |  |
| Beban masih harus dibayar  | 2f,18,33,34            | 3.327.877.642          | 2.744.897.299          | Accrued expenses  |  |  |
| Uang muka pelanggan  | 2o,19                  | -                      | 6.458.394.763          | Advances from customers                                 |  |  |
| Utang pajak  | 2p,17b                 | 1.966.634.018          | 24.832.800.263         | Taxes payable   |  |  |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                                 |                        |                        |                        | Current maturities of long-term liabilities:            |  |  |
| Utang bank   | 2f,20,33,34            | 12.216.809.204         | 17.920.833.333         | Bank loans  |  |  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 2f,22,33,34            | 324.632.880            | 833.779.918            | Consumer financing payables                             |  |  |
| Liabilitas sewa  | 2l,21,33,34            | 29.001.977.386         | 61.052.058.602         | Lease liabilities                                       |  |  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   |                        | <b>399.502.446.149</b> | <b>240.805.792.038</b> | <b>Total Current Liabilities</b>                        |  |  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                        |                        |                        |   |  |  |
| Utang lain-lain  | 2f,16,33,34            | 203.267.568.921        | -                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                          |  |  |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: |                        |                        |                        | Other payables  |  |  |
| Utang bank   | 2f,20,33,34            | 59.224.511.666         | 38.041.666.667         | Long-term liabilities, net of current maturities:       |  |  |
| Utang pembiayaan konsumen  | 2f,22,33,34            | 680.264.167            | 410.194.457            | Bank loans  |  |  |
| Liabilitas sewa  | 2l,21,33,34            | 35.967.584.372         | 33.796.478.552         | Consumer financing payables                             |  |  |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan  | 2n,23                  | 19.358.260.315         | 16.801.732.210         | Lease liabilities                                       |  |  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  |                        | <b>318.498.189.441</b> | <b>89.050.071.886</b>  | <b>Estimated liabilities for employee benefits</b>      |  |  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   |                        | <b>718.000.635.590</b> | <b>329.855.863.924</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b>                    |  |  |
|  |                        |                        |                        |   |  |  |
|  |                        |                        |                        |   |  |  |

| <b>EKUITAS</b>  | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2022</b>  | <b>2021</b>   | <b>EQUITY</b>  |
|---|----------------------------|--|---|--|
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 100.000 pada tanggal 31 Desember 2021                 |                            |  |   | Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2022 and Rp 100,000 as of December 31, 2021                             |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3.440.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021                      |                            |  |   | Authorized - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 3,440,000 shares as of December 31, 2021                                  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.001.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 860.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 |                            |  |   | Issued and fully paid - 4,001,000,000 shares as of December 31, 2022 and 860,000 shares as of December 31, 2021                          |
| Saldo laba Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 24<br>25                   | 400.100.000.000<br>80.020.000.000<br>80.225.192.725<br>1.607.521.090 | 86.000.000.000<br>-<br>416.197.262.669<br>1.083.500.304 | December 31, 2021<br>Retained earnings<br>Appropriated<br>Unappropriated<br>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>   |                            | <b>561.952.713.815</b>   | <b>503.280.762.973</b>                                  | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                            | <b>1.279.953.349.405</b>   | <b>833.136.626.897</b>                                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | Catatan /<br>Notes | 2022                    | 2021                   |   |
|---|--------------------|-------------------------|------------------------|---|
| <b>PENDAPATAN BERSIH</b>  | 20,26,32           | 477.120.794.735         | 413.333.722.423        | <b>NET REVENUES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENDAPATAN</b>   | 20,27              | (311.434.250.725)       | (225.645.526.356)      | <b>COST OF<br/>REVENUES</b>   |
| <b>LABA KOTOR</b>   |                    | <b>165.686.544.010</b>  | <b>187.688.196.067</b> | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Beban umum dan<br>administrasi  | 20,28              | (137.765.439.421)       | (142.587.911.502)      | General and<br>administrative expenses                                |
| <b>LABA USAHA</b>   |                    | <b>27.921.104.589</b>   | <b>45.100.284.565</b>  | <b>INCOME FROM<br/>OPERATIONS</b>                                     |
| Pendapatan keuangan   | 2o                 | 297.624.812             | 64.046.336             | Finance income  |
| Beban keuangan  | 2o,29              | (30.342.044.161)        | (20.904.444.571)       | Finance costs   |
| Pendapatan lain-lain  | 2o,30              | 85.221.633.896          | 2.625.533.882          | Other income  |
| Beban lain-lain   | 2o,30              | (3.640.101.081)         | (3.623.055.794)        | Other expenses  |
| <b>LABA SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                     |                    | <b>79.458.218.055</b>   | <b>23.262.364.418</b>  | <b>INCOME BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                                   |
| <b>MANFAAT (BEBAN)<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                  |                    |                         |                        | <b>INCOME TAX BENEFIT<br/>(EXPENSE)</b>                               |
| Kini  | 2p,17c             | (5.137.853.959)         | (2.384.558.073)        | Current   |
| Tangguhan   | 2p,17d             | (16.272.434.040)        | 7.500.726.832          | Deferred  |
| <b>MANFAAT (BEBAN)<br/>PAJAK PENGHASILAN -<br/>BERSIH</b>                     |                    | <b>(21.410.287.999)</b> | <b>5.116.168.759</b>   | <b>INCOME TAX BENEFIT<br/>(EXPENSE) -<br/>NET</b>                     |
| <b>LABA BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>   |                    | <b>58.047.930.056</b>   | <b>28.378.533.177</b>  | <b>NET INCOME FOR<br/>THE YEAR</b>                                    |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                      |                    |                         |                        | <b>OTHER<br/>COMPREHENSIVE INCOME</b>                                 |
| <b>Pos yang tidak akan<br/>direklasifikasi ke laba<br/>rugi:</b>              |                    |                         |                        | <b>Item that will not be<br/>reclassified to profit or<br/>loss:</b>  |
| Pengukuran kembali<br>liabilitas diestimasi<br>atas imbalan kerja<br>karyawan | 2n,23              | 671.821.521             | 764.693.029            | Remeasurement of<br>estimated liabilities<br>for employee<br>benefits |
| Pajak penghasilan terkait   | 2p,17d             | (147.800.735)           | (168.232.466)          | Related income tax  |
| <b>JUMLAH LABA<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                        |                    | <b>58.571.950.842</b>   | <b>28.974.993.740</b>  | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>                |
| <b>LABA BERSIH PER<br/>SAHAM DASAR</b>  | 2s,31              | <b>14,51</b>            | <b>7,09</b>            | <b>BASIC EARNINGS<br/>PER SHARE</b>                                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES OF EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | <b>Saldo Laba /<br/>Retained Earnings</b> |  |  | <b>Pengukuran Kembali<br/>Liabilitas Diestimasi<br/>atas Imbalan Kerja<br/>Karyawan /<br/>Remeasurement of<br/>Estimated Liabilities<br/>for Employee Benefits</b> | <b>Jumlah / Total</b>  | <b>Balance as of<br/>January 1, 2021</b>                        |
|--|---|--|--|--|------------------------|---|
|  | <b>Modal Saham /<br/>Share Capital</b>    | <b>Telah Ditentukan<br/>Penggunaannya /<br/>Appropriated</b> | <b>Belum Ditentukan<br/>Penggunaannya /<br/>Unappropriated</b> |  |                        |   |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2021</b>   | <b>86.000.000.000</b>                     | -  | <b>387.818.729.492</b>   | <b>487.039.741</b>   | <b>474.305.769.233</b> | <b>Balance as of<br/>January 1, 2021</b>                        |
| Laba bersih tahun berjalan                     | -   | -  | 28.378.533.177   | -  | 28.378.533.177         | Net income for the year   |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -   | -  | -  | 596.460.563  | 596.460.563            | Other comprehensive income                                      |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2021</b> | <b>86.000.000.000</b>                     | -  | <b>416.197.262.669</b>   | <b>1.083.500.304</b>   | <b>503.280.762.973</b> | <b>Balance as of<br/>December 31, 2021</b>                      |
| Kenaikan modal saham melalui:                  |   |  |  |  |                        |   |
| Dividen saham (Catatan 24)                     | 314.000.000.000                           | -  | (314.000.000.000)  | -  | -                      | Increase in share capital through:<br>Share dividends (Note 24) |
| Setoran tunai (Catatan 24)                     | 100.000.000                               | -  | -  | -  | 100.000.000            | Cash receipt (Note 24)  |
| Laba bersih tahun berjalan                     | -   | -  | 58.047.930.056   | -  | 58.047.930.056         | Net income for the year   |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -   | -  | -  | 524.020.786  | 524.020.786            | Other comprehensive income                                      |
| Pencadangan<br>saldo laba (Catatan 25)         | -   | 80.020.000.000   | (80.020.000.000)   | -  | -                      | Appropriation of<br>retained earnings (Note 25)                 |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2022</b> | <b>400.100.000.000</b>                    | <b>80.020.000.000</b>  | <b>80.225.192.725</b>  | <b>1.607.521.090</b>   | <b>561.952.713.815</b> | <b>Balance as of<br/>December 31, 2022</b>                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are  
an integral part of the financial statements.

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan /<br>Notes | 2022                    | 2021                    |   |
|--|--------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>             |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                  |                    | 463.851.265.469         | 406.435.462.152         | Cash received from customers  |
| Pembayaran kas kepada<br>pemasok                               |                    | (174.147.849.707)       | (132.372.769.820)       | Cash paid to suppliers  |
| Pembayaran kas untuk<br>beban usaha                            |                    | (50.464.494.022)        | (60.800.008.889)        | Cash paid for operating expenses  |
| Pembayaran kas untuk<br>karyawan                               |                    | (74.955.276.563)        | (36.055.616.919)        | Cash paid to employees  |
| Pembayaran kas lainnya   |                    | <u>(34.854.073.101)</u> | <u>(94.804.153.787)</u> | Cash payment to others  |
| Kas dihasilkan dari<br>operasi                                 |                    | 129.429.572.076         | 82.402.912.737          | Cash generated from operations  |
| Penerimaan bunga   |                    | 29                      | 297.624.812             | Interest received   |
| Pembayaran bunga   |                    | (12.791.237.748)        | 64.046.336              | Interest paid   |
| Pembayaran bunga atas<br>liabilitas sewa                       | 21,30              | (4.443.168.297)         | (7.007.125.090)         | Interest paid on lease liabilities                                      |
| Pembayaran pajak penghasilan                                   |                    | (4.770.100.114)         | (3.174.371.375)         | Income tax paid   |
| <b>Kas Bersih Diperoleh dari<br/>Aktivitas Operasi</b>         |                    | <b>107.722.690.729</b>  | <b>58.388.143.127</b>   | <b>Net Cash Provided by<br/>Operating Activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>           |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                   |
| Hasil penjualan<br>aset tetap                                  | 13                 | 1.610.630.631           | 2.876.742.425           | Proceeds from sale of fixed assets                                      |
| Perolehan aset tetap   | 13                 | (52.526.319.694)        | (63.154.892.472)        | Acquisition of fixed assets   |
| Penempatan investasi<br>reksadana                              |                    | (18.999.900.000)        | (18.999.900.000)        | Placement of investment in mutual fund                                  |
| Pembayaran uang muka<br>pembelian aset tetap                   |                    | (4.380.812.399)         | (19.659.749.660)        | Placement of advance to purchase fixed assets                           |
| Penerimaan penjualan aset tetap<br>melalui jual dan sewa-balik |                    | -                       | 58.701.717.215          | Proceeds from sale of fixed assets through sale and leaseback           |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk<br/>Aktivitas Investasi</b>      |                    | <b>(74.296.401.462)</b> | <b>(21.236.182.492)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Investing Activities</b>                        |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>           |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                   |
| Utang bank jangka pendek<br>Penerimaan                         |                    | 129.990.885.999         | 89.640.378.368          | Short-term bank loans   |
| Pembayaran   |                    | (127.390.789.683)       | (46.752.159.825)        | Proceeds  |
| Utang bank jangka panjang<br>Penerimaan                        |                    | 35.000.000.000          | (22.476.393.193)        | Payments  |
| Pembayaran   | 20                 | (19.521.179.130)        | -                       | Long-term bank loans  |
| Kenaikan modal disetor   | 24,37              | 100.000.000             | (22.476.393.193)        | Proceeds  |
| Pembayaran pokok liabilitas<br>sewa                            | 21                 | (41.393.459.076)        | (41.192.269.488)        | Payments  |
| Pembayaran utang pembiayaan<br>konsumen                        |                    | (1.269.153.428)         | (3.103.544.724)         | Increase in share capital   |
| <b>Kas Bersih Digunakan untuk<br/>Aktivitas Pendanaan</b>      |                    | <b>(24.483.695.318)</b> | <b>(23.883.988.862)</b> | Repayments of principal lease liabilities                               |
| <b>KENAIKAN BERSIH<br/>KAS DAN BANK</b>                        |                    | <b>8.942.593.949</b>    | <b>13.267.971.773</b>   | Repayments of consumer financing payables                               |
| Efek perubahan kurs mata uang<br>asing pada kas<br>dan bank    |                    | (438.772.273)           | (3.959.379)             | <b>Net Cash Used in<br/>Financing Activities</b>                        |
| <b>KAS DAN BANK</b>  |                    |                         |                         | <b>NET INCREASE IN CASH<br/>ON HAND AND IN BANKS</b>                    |
| <b>AWAL<br/>TAHUN</b>  | 4                  | <b>23.399.598.695</b>   | <b>10.135.586.301</b>   | Effect of changes in foreign exchange rate on cash on hand and in banks |
| <b>AKHIR<br/>TAHUN</b>   | 4                  | <b>31.903.420.371</b>   | <b>23.399.598.695</b>   | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT THE BEGINNING<br/>OF THE YEAR</b>   |
|  |                    |                         |                         | <b>CASH ON HAND AND IN BANKS<br/>AT THE END<br/>OF THE YEAR</b>         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 27 Februari 1984 oleh Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 12 September 2022 oleh Yulia, S.H., tentang perubahan status penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                        |   | <b>2022</b>                                       |  |  | <b>2021</b> |
|------------------------|---|---|--|--|-------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |   |   |  |  |             |
| Komisaris Utama        | : | Jauw Lie Ming                                     |  |  |             |
| Komisaris Independen   | : | Ir. Hadrianus Bambang<br>Nurhadi Widihartono M.Si |  |  |             |
| <b>Dewan Direksi</b>   |   |   |  |  |             |
| Direktur Utama         | : | Tan John Tanuwijaya                               |  |  |             |
| Direktur               | : | Tan Franciscus                                    |  |  |             |
| <b>Komite Audit</b>    |   |   |  |  |             |
| Ketua                  | : | Ir. Hadrianus Bambang<br>Nurhadi Widihartono M.Si |  |  |             |
| Anggota                | : | Rudi Setiadi Tjahjono                             |  |  |             |
| Anggota                | : | Susanto Halim                                     |  |  |             |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 260 dan 142 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and Business Activity**

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 81 dated February 27, 1984 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated September 12, 2022 of Yulia, S.H., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and the change in the composition of the Company's management. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

|                               |   | <b>2022</b> |  |  | <b>2021</b> |
|-------------------------------|---|-------------|--|--|-------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>        |   |             |  |  |             |
| Jauw Lie Ming                 | : |             |  |  |             |
| -                             | : |             |  |  |             |
| <b>Board of Commissioners</b> |   |             |  |  |             |
| President Commissioner        | : |             |  |  |             |
| Independent Commissioner      | : |             |  |  |             |
| <b>Dewan Direksi</b>          |   |             |  |  |             |
| Tan John Tanuwijaya           | : |             |  |  |             |
| Tan Franciscus                | : |             |  |  |             |
| <b>Board of Directors</b>     |   |             |  |  |             |
| President Director            | : |             |  |  |             |
| Director                      | : |             |  |  |             |
| <b>Komite Audit</b>           |   |             |  |  |             |
| -                             | : |             |  |  |             |
| <b>Audit Committee</b>        |   |             |  |  |             |
| Chairman                      | : |             |  |  |             |
| Member                        | : |             |  |  |             |
| Member                        | : |             |  |  |             |

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 260 and 142 permanent employees, respectively (unaudited).

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |                         |
|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan | <b>5.217.129.000</b> | <b>5.006.996.000</b> | Salaries and allowances |

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**c. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 April 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)**

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

|                    | <b>2021</b>          |                         |
|--------------------|----------------------|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan | <b>5.006.996.000</b> | Salaries and allowances |

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**c. Issuance of the Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 10, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

**b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK**

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

**Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (continued)**

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.*

**c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK**

*The Company applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:*

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

**Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022**

*In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefit", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.*

*Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)**

**Siaran Pers Mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada Bulan April 2022 (lanjutan)**

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan telah diungkapkan pada Catatan 23.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefit to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)**

*Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.*

*The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.*

*The impact to the financial statements is disclosed in Note 23.*

**d. Investment in Associate**

*The Company’s investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company’s share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.*

*The Company’s share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate’s movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.*

*When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company’s interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Investment in Associate (continued)**

*The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

**e. Transactions with Related Parties**

*Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).*

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

**f. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and account balances with related parties were disclosed in Note 32 to the financial statements.

**f. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

**Recognition and Measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi**

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

**Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Meskipun kriteria untuk instrumen utang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.*

*The Company had financial assets classified at amortized cost and FVTPL.*

**Amortized Cost**

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables.*

**Fair Value Through Profit or Loss**

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

Perusahaan memiliki akun investasi reksadana yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***f. Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**Fair Value Through Profit or Loss (continued)**

*The Company's investment in mutual fund is classified in this category.*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.*

**Derecognition**

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran**

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***f. Financial Instruments (continued)***

**Financial Liabilities**

**Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.*

**Derecognition**

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**g. Impairment of Financial Assets**

*The Company recognizes allowance for Expected Credit Loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.*

*The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**h. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Financial Assets (continued)**

- (a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- (b) Breach of contract, such as default or past due events;
- (c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;
- (f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

**Uang Muka**

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk workshop dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

|                             | <b>Tahun / Years</b> |
|-----------------------------|----------------------|
| Workshop dan bangunan       | 20                   |
| Tug boat dan tongkang       | 16                   |
| Peralatan proyek dan kantor | 4 - 20               |
| Kendaraan                   | 4 - 8                |

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Advances and Prepaid Expense**

**Advances**

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

|                              | <b>Tarif / Rate</b> |  |
|------------------------------|---------------------|--|
| Workshop and buildings       | 5%                  |  |
| Tug boat and barge           | 12,5%               |  |
| Project and office equipment | 50% - 10%           |  |
| Vehicles                     | 50% - 25%           |  |

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

**I. Sewa**

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Perusahaan sebagai Penyewa**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa diterima.

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

|  | <b>Tahun / Years</b> |
|--|----------------------|
| Aset hak-guna - Tanah                          | 3                    |
| Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor    | 3 - 5                |
| Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. |                      |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.*

*The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

**I. Leases**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**Right-of-Use Assets**

**The Company as Lessee**

*The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:*

*ROU assets - Land  
ROU assets - Project and office equipment*

*ROU assets are subject to impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

**Sewa Jangka Pendek**

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**Jual dan Sewa-Balik**

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**Lease Liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.*

*The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**Short-term Leases**

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Sale and Leaseback**

*The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.*

*If the transfer of assets by the seller-tenant meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as the sale of assets, then:*

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer lessee;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa (lanjutan)**

**Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)**

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan**

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***I. Leases (continued)***

**Lease Liabilities (continued)**

**Sale and Leaseback (continued)**

- *Buyer-lessor accounts for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessees in this Standard.*

*If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:*

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

*The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:*

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

**Transfer of Assets Not a Sale**

*If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:*

- *The seller-lessee - continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".*

**m. Impairment of Non-Financial Asset**

*The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar asset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, asset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar asset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas asset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas asset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap asset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset (continued)**

*The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Employee Benefits**

*The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.*

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employees benefit for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasi ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. Uang muka yang diterima sebelum jasa diberikan dicatat sebagai uang muka pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**Saldo Kontrak**

**Piutang**

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***o. Revenue and Expense Recognition (continued)***

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

*The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.*

*The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:*

**Revenues from Services**

*Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.*

*Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date. Advances received before service rendered are recorded as advances from customers.*

*Advance from customers is classified as a current liability.*

**Contract Balances**

**Receivables**

*A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.*

***Retention Receivables***

*Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Pajak Penghasilan**

**Pajak Tidak Final**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

**Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***o. Revenue and Expense Recognition (continued)***

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

**Rental Income**

*Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.*

**Interest Income**

*Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.*

**Expense Recognition**

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

***p. Income Tax***

**Non-Final Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**Current Tax**

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tidak Final (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**Pajak Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila jumlah tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

**Non-Final Tax (continued)**

**Deferred Tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**Final Tax**

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Final (lanjutan)**

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2022</b> |
|-------------------------|-------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.731      |
| 1 Dolar Singapura       | 11.659      |
| 1 Yuan China            | 2.257       |
| 100 Yen Jepang          | 11.757      |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

**Final Tax (continued)**

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**q. Foreign Currency Transaction and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates are as follows:

|                        | <b>2021</b> |  |
|------------------------|-------------|--|
| United States Dollar 1 | 14.269      |  |
| Singapore Dollar 1     | 10.534      |  |
| Chinese Yuan 1         | 2.238       |  |
| Japanese Yen 100       | 12.389      |  |

**r. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

**r. Segment Information**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Existence of a Contract

*The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Assessment for ECL

*The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.*

*The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk workshop dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 13 to the financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

**Income Tax**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas                                    | 1.737.466.679         | 1.491.590.200         | <i>Cash on hand</i>                    |
| Kas di bank                            |                       |                       | <i>Cash in banks</i>                   |
| <b>Rupiah</b>                          |                       |                       | <b>Rupiah</b>                          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 10.161.264.615        | 299.426.874           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 4.206.432.115         | 285.611.443           | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.082.934.725         | 150.184.260           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank DKI                            | 270.620.420           | 11.950.477            | PT Bank DKI                            |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 250.209.061           | -                     | PT Bank Danamon Indonesia Tbk          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 102.251.174           | 135.628.630           | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 97.261.068            | 1.103.635             | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 97.004.224            | -                     | PT Bank OCBC NISP Tbk                  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 82.264.522            | 51.907.958            | PT Bank Permata Tbk                    |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 12.048.451            | 13.582.723            | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          |
| PT Bank UOB Indonesia                  | 9.438.439             | 10.224.215            | PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk          | 1.167.009             | 1.347.008             | PT Bank Syariah Indonesia Tbk          |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>           |                       |                       | <b>United States Dollar</b>            |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 2.642.408.905         | -                     | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 10.656.022            | -                     | PT Bank OCBC NISP Tbk                  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 4.736.919             | 26.651.077            | PT Bank Permata Tbk                    |
| <b>Dolar Singapura</b>                 |                       |                       | <b>Singapore Dollar</b>                |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk          | 329.664.201           | 298.729.464           | PT Bank Maybank Indonesia Tbk          |
| <b>Yen Jepang</b>                      |                       |                       | <b>Japanese Yen</b>                    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                  | 8.798.046.444         | 20.612.089.283        | PT Bank OCBC NISP Tbk                  |
| PT Bank Permata Tbk                    | 7.545.378             | 9.571.448             | PT Bank Permata Tbk                    |
| <b>Sub-jumlah</b>                      | <b>30.165.953.692</b> | <b>21.908.008.495</b> | <b>Sub-total</b>                       |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>31.903.420.371</b> | <b>23.399.598.695</b> | <b>Total</b>                           |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

**5. INVESTASI REKSADANA**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki investasi reksadana yang dikelola oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia sebesar Rp 18.999.900.000.

**5. INVESTMENT IN MUTUAL FUND**

As of December 31, 2022, the Company has investment in mutual fund managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia amounted to Rp 18,999,900,000.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

a. Based on customers

|  | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |   |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 32)<br>PT Port Engineering CSCEC | 9.419.877.488          | 6.097.212.829          | Related party (Note 32)<br>PT Port Engineering CSCEC    |
| Pihak ketiga   |                        |                        | Third parties   |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                            | 40.934.963.547         | 32.339.387.709         | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                           |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk                              | 35.954.319.682         | 9.367.386.957          | PT Adhi Karya (Persero) Tbk                             |
| PT Pembangunan   |                        |                        | PT Pembangunan  |
| Perumahan (Persero) Tbk                                  | 29.829.810.830         | 27.418.890.162         | Perumahan (Persero) Tbk                                 |
| PT Panca Duta Prakarsa                                   | 25.660.516.474         | 20.191.118.750         | PT Panca Duta Prakarsa                                  |
| PT Hutama Karya (Persero)                                | 13.867.587.812         | 23.665.897.712         | PT Hutama Karya (Persero)                               |
| RDMP Balikpapan -  |                        |                        | RDMP Balikpapan -                                       |
| Joint Operation  |                        |                        | Joint Operation   |
| PT Istaka Karya (Persero)                                | 13.794.938.243         | 15.233.797.886         | PT Istaka Karya (Persero)                               |
| PT Pembangunan   | 9.158.717.727          | 9.158.717.727          | PT Pembangunan  |
| Perumahan (Persero) -                                    |                        |                        | Perumahan (Persero) -                                   |
| KPS - Kerjasama Operasi                                  | 7.411.139.076          | 9.589.561.144          | KPS - Joint Operation                                   |
| PT Rekayasa Industri                                     | 5.904.323.467          | 6.000.749.192          | PT Rekayasa Industri                                    |
| PT Gemilang Karya Mandiri                                | 5.849.840.332          | 11.066.148.332         | PT Gemilang Karya Mandiri                               |
| PT Tritama Mega Persada                                  | 5.773.369.916          | 140.814.779            | PT Tritama Mega Persada                                 |
| PT Adhi Commuter Properti                                | 5.373.877.615          | -                      | PT Adhi Commuter Properti                               |
| PT Wijaya Perdana  | 5.012.199.282          | -                      | PT Wijaya Perdana                                       |
| High Speed Railway                                       |                        |                        | High Speed Railway                                      |
| Contractor Consortium                                    | 2.471.915.545          | 19.167.961.582         | Contractor Consortium                                   |
| PT Eptco Dian Persada                                    | 1.232.601.394          | 6.991.824.164          | PT Eptco Dian Persada                                   |
| PT Waskita Karya (Persero) -                             |                        |                        | PT Waskita Karya (Persero) -                            |
| Joint Operation  |                        |                        | Joint Operation   |
| PT Riau Andalan  | 101.179.259            | 6.977.669.124          | PT Riau Andalan   |
| Paperboard International                                 | -                      | 7.996.821.198          | Paperboard International                                |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 5.000.000.000)   | 101.183.438.530        | 96.030.533.053         | Others (each below<br>Rp 5,000,000,000)                 |
| Sub-jumlah   | 309.514.738.731        | 301.337.279.471        | Sub-total   |
| Dikurangi cadangan penurunan<br>nilai piutang usaha -    |                        |                        | Less allowance for impairment<br>of trade receivables - |
| pihak ketiga   | 57.297.681.701         | 66.899.223.555         | third parties   |
| Piutang usaha - pihak ketiga -                           |                        |                        | Trade receivables - third parties -                     |
| bersih   | 252.217.057.030        | 234.438.055.916        | net   |
| <b>Bersih</b>  | <b>261.636.934.518</b> | <b>240.535.268.745</b> | <b>Net</b>  |

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

|   | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                   |   |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Belum jatuh tempo                                       | 147.348.476.936               | 20.049.689.731                | <i>Not yet due</i>  |
| Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai |                               |                               | <i>Past due but not impaired</i>                          |
| 1 - 30 hari   | 13.782.887.373                | 65.558.107.727                | 1 - 30 days   |
| 31 - 60 hari  | 8.017.241.571                 | 14.939.467.979                | 31 - 60 days  |
| 61 - 90 hari  | 7.245.806.940                 | 22.559.380.665                | 61 - 90 days  |
| 91 - 120 hari   | 11.272.011.972                | 24.211.618.987                | 91 - 120 days   |
| Lebih dari 120 hari                                     | 131.268.191.427               | 160.116.227.211               | More than 120 days  |
| Jumlah  | 318.934.616.219               | 307.434.492.300               | <i>Total</i>  |
| Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha        | <u>57.297.681.701</u>         | <u>66.899.223.555</u>         | <i>Less allowance for impairment of trade receivables</i> |
| <b>Bersih</b>   | <b><u>261.636.934.518</u></b> | <b><u>240.535.268.745</u></b> | <b><i>Net</i></b>   |

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2022</b>                  |
|-------------------------|------------------------------|
| Saldo awal              | 66.899.223.555               |
| Penambahan (Catatan 28) | 7.842.831.656                |
| Pemulihan (Catatan 30)  | <u>(17.444.373.510)</u>      |
| <b>Saldo akhir</b>      | <b><u>57.297.681.701</u></b> |

*The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

|                       | <b>2021</b>                  |
|-----------------------|------------------------------|
| Beginning balance     | 33.090.082.485               |
| Additions (Note 28)   | 33.809.141.070               |
| Recovery (Note 30)    | -                            |
| <b>Ending balance</b> | <b><u>66.899.223.555</u></b> |

*Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

*As of December 31, 2022 and 2021, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans (see Notes 14 and 20).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14 dan 20).

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

## 7. PIUTANG RETENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat masing-masing sebesar Rp 9.472.471.334 dan Rp 14.161.460.752.

## 7. RETENTION RECEIVABLES

*As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 9,472,471,334 and Rp 14,161,460,752, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

*As of December 31, 2022 and 2021, all retention receivables are not yet due.*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

*Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.*

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of December 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 32)                            | 22.466.063.357        | 35.145.609.234        |
| Pihak ketiga   |                       |                       |
| Karyawan   | 634.353.218           | 1.244.762.186         |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 1.000.000.000) | 2.048.521.944         | 2.835.435.188         |
| Sub-jumlah   | 2.682.875.162         | 4.080.197.374         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>25.148.938.519</b> | <b>39.225.806.608</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

**8. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 32)                            | 22.466.063.357        | 35.145.609.234        | <i>Related parties (Note 32)</i>                |
| Pihak ketiga   |                       |                       | <i>Third parties</i>                            |
| Karyawan   | 634.353.218           | 1.244.762.186         | <i>Employees</i>                                |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp 1.000.000.000) | 2.048.521.944         | 2.835.435.188         | <i>Others (each below<br/>Rp 1,000,000,000)</i> |
| Sub-jumlah   | 2.682.875.162         | 4.080.197.374         | <i>Sub-total</i>                                |
| <b>Jumlah</b>  | <b>25.148.938.519</b> | <b>39.225.806.608</b> | <b>Total</b>                                    |

*Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.*

*Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectable on demand.*

**9. PERSEDIAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 22.801.210.290 dan Rp 14.945.733.686.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**9. INVENTORIES**

*As of December 31, 2022 and 2021, this account represents the Company's spareparts inventories amounted to Rp 22,801,210,290 and Rp 14,945,733,686, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.*

*As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral for a loan.*

*Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.*

**10. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                                     | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| <u>Lancar</u>                       |                       |                       | <u>Current</u>                            |
| Pembelian persediaan<br>suku cadang | 4.577.848.470         | 3.035.504.256         | <i>Purchase of spareparts inventories</i> |
| Operasional                         | 6.106.011.200         | 2.654.968.015         | <i>Operational</i>                        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>10.683.859.670</b> | <b>5.690.472.271</b>  | <b>Total</b>                              |
| <u>Tidak lancar</u>                 |                       |                       | <u>Non-current</u>                        |
| Pembelian aset tetap                | <b>4.380.812.420</b>  | <b>21.186.175.012</b> | <i>Purchase of fixed assets</i>           |

### 11. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain sebesar Rp 4.015.678.378.

### 12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| 2022                         |  |                                |  |                               |                              |
|------------------------------|--|--------------------------------|--|-------------------------------|------------------------------|
| Entitas Asosiasi / Associate | Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan Investasi / Additional Investment | Bagian Laba / Share of Profit | Saldo Akhir / Ending Balance |
| PT Port Engineering CSCEC    | 33%  | 26.488.809.183                 | -  | 1.687.767.978                 | 28.176.577.161               |
| 2021                         |  |                                |  |                               |                              |
| Entitas Asosiasi / Associate | Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan Investasi / Additional Investment | Bagian Laba / Share of Profit | Saldo Akhir / Ending Balance |
| PT Port Engineering CSCEC    | 33%  | 24.551.668.842                 | -  | 1.937.140.341                 | 26.488.809.183               |

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 43 tanggal 9 Mei 2017 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Penanaman Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017.

### 11. DEFERRED CHARGES

As of December 31, 2022, this account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others amounted to Rp 4,015,678,378.

### 12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

| 2021                         |  |                                |  |                               |                              |
|------------------------------|--|--------------------------------|--|-------------------------------|------------------------------|
| Entitas Asosiasi / Associate | Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan Investasi / Additional Investment | Bagian Laba / Share of Profit | Saldo Akhir / Ending Balance |
| PT Port Engineering CSCEC    | 33%  | 24.551.668.842                 | -  | 1.937.140.341                 | 26.488.809.183               |

The investment is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 dated May 18, 2017.

### 13. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

### 13. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

| 2022                                 |                           |                             |                                      |                                 |                          | Acquisition Cost<br>Direct<br>Ownership |
|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|---|
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deductions | Reklasifikasi /<br>Reclassifications | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                          |   |
| <b>Biaya Perolehan</b>               |                           |                             |                                      |                                 |                          |   |
| <b>Kepemilikan</b>                   |                           |                             |                                      |                                 |                          |   |
| <u>Langsung</u>                      |                           |                             |                                      |                                 |                          |   |
| Tanah                                | 91.843.747.257            | -                           | -                                    | -                               | 91.843.747.257           | Land                                    |
| Workshop dan bangunan                | 40.761.356.227            | -                           | -                                    | -                               | 40.761.356.227           | Workshop and buildings                  |
| Kendaraan                            | 20.972.969.308            | 1.572.651.802               | 10.210.433.424                       | -                               | 12.335.187.686           | Vehicles                                |
| Peralatan proyek dan kantor          | 1.051.202.958.266         | 531.562.757.861             | 27.441.785.195                       | 22.794.527.879                  | 1.578.118.458.811        | Project and office equipment            |
| Tug boat dan tongkang                | 11.102.284.545            | -                           | 6.297.829.515                        | -                               | 4.804.455.030            | Tug boat and barge                      |
| Sub-jumlah                           | 1.215.883.315.603         | 533.135.409.663             | 43.950.048.134                       | 22.794.527.879                  | 1.727.863.205.011        | Sub-total                               |
| <b>Aset Hak-Guna</b>                 |                           |                             |                                      |                                 |                          |   |
| Tanah                                | 2.197.630.418             | -                           | -                                    | -                               | 2.197.630.418            | Land                                    |
| Peralatan proyek dan kantor          | 102.430.792.544           | 13.717.142.291              | -                                    | (22.794.527.879)                | 93.353.406.956           | Project and office equipment            |
| Sub-jumlah                           | 104.628.422.962           | 13.717.142.291              | -                                    | (22.794.527.879)                | 95.551.037.374           | Sub-total                               |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.320.511.738.565</b>  | <b>546.852.551.954</b>      | <b>43.950.048.134</b>                | <b>-</b>                        | <b>1.823.414.242.385</b> | <b>Total</b>                            |

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of December 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

| 2022 (lanjutan / continued)     |   |                                   |                                     |  |
|---------------------------------|---|-----------------------------------|-------------------------------------|--|
|                                 | <u>Saldo Awal /<br/>Beginning<br/>Balance</u> | <u>Penambahan /<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan /<br/>Deductions</u> | <u>Reklasifikasi /<br/>Reclassifications</u> |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b> |   |                                   |                                     |  |
| <b>Kepemilikan</b>              |   |                                   |                                     |  |
| <b>Langsung</b>                 |   |                                   |                                     |  |
| Workshop dan<br>bangunan        | 20.374.558.210                                | 1.486.559.141                     | -                                   | -  |
| Kendaraan                       | 15.181.382.177                                | 4.931.643.789                     | 8.075.564.967                       | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 802.027.599.875                               | 126.100.119.387                   | 13.724.642.904                      | 14.344.736.847                               |
| Tug boat dan<br>tongkang        | 8.089.761.380                                 | 252.644.846                       | 4.935.033.615                       | -  |
| Sub-jumlah                      | 845.673.301.642                               | 132.770.967.163                   | 26.735.241.486                      | 14.344.736.847                               |
|                                 |   |                                   |                                     | 966.053.764.166                              |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Sub-total</b>                             |
| <b>Aset Hak-Guna</b>            |   |                                   |                                     |  |
| Tanah                           | 1.318.578.252                                 | 439.526.084                       | -                                   | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 47.983.563.954                                | 12.779.952.736                    | -                                   | (14.344.736.847)                             |
| Sub-jumlah                      | 49.302.142.206                                | 13.219.478.820                    | -                                   | 46.418.779.843                               |
| Jumlah                          | <b>894.975.443.848</b>                        | <b>145.990.445.983</b>            | <b>26.735.241.486</b>               | <b>(14.344.736.847)</b>                      |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>48.176.884.179</b>                        |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>        | <b>425.536.294.717</b>                        |                                   |                                     | <b>1.014.230.648.345</b>                     |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Total</b>                                 |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Net Book Value</b>                        |
| 2021                            |   |                                   |                                     |  |
|                                 | <u>Saldo Awal /<br/>Beginning<br/>Balance</u> | <u>Penambahan /<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan /<br/>Deductions</u> | <u>Reklasifikasi /<br/>Reclassifications</u> |
| <b>Biaya Perolehan</b>          |   |                                   |                                     |  |
| <b>Kepemilikan</b>              |   |                                   |                                     |  |
| <b>Langsung</b>                 |   |                                   |                                     |  |
| Tanah                           | 91.843.747.257                                | -                                 | -                                   | -  |
| Workshop dan<br>bangunan        | 40.761.356.227                                | -                                 | -                                   | -  |
| Kendaraan                       | 24.112.701.766                                | 409.358.454                       | 3.549.090.912                       | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 1.027.334.493.528                             | 65.899.577.218                    | 44.072.976.116                      | 2.041.863.636                                |
| Tug boat dan<br>tongkang        | 11.102.284.545                                | -                                 | -                                   | -  |
| Sub-jumlah                      | 1.195.154.583.323                             | 66.308.935.672                    | 47.622.067.028                      | 2.041.863.636                                |
|                                 |   |                                   |                                     | 1.215.883.315.603                            |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Sub-total</b>                             |
| <b>Aset Hak-Guna</b>            |   |                                   |                                     |  |
| Tanah                           | 2.197.630.418                                 | -                                 | -                                   | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 75.944.960.931                                | 28.527.695.249                    | -                                   | (2.041.863.636)                              |
| Sub-jumlah                      | 78.142.591.349                                | 28.527.695.249                    | -                                   | 102.430.792.544                              |
| Jumlah                          | <b>1.273.297.174.672</b>                      | <b>94.836.630.921</b>             | <b>47.622.067.028</b>               | <b>(2.041.863.636)</b>                       |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>104.628.422.962</b>                       |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Total</b>                                 |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Right-Of-Use Assets</b>                   |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b> |   |                                   |                                     |  |
| <b>Kepemilikan</b>              |   |                                   |                                     |  |
| <b>Langsung</b>                 |   |                                   |                                     |  |
| Workshop dan<br>bangunan        | 18.009.735.761                                | 2.364.822.449                     | -                                   | -  |
| Kendaraan                       | 13.747.301.625                                | 2.644.838.129                     | 1.210.757.577                       | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 719.122.809.178                               | 104.748.951.154                   | 23.181.174.879                      | 1.337.014.422                                |
| Tug boat dan<br>tongkang        | 7.632.690.488                                 | 457.070.892                       | -                                   | -  |
| Sub-jumlah                      | 758.512.537.052                               | 110.215.682.624                   | 24.391.932.456                      | 1.337.014.422                                |
|                                 |   |                                   |                                     | 845.673.301.642                              |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Sub-total</b>                             |
| <b>Aset Hak-Guna</b>            |   |                                   |                                     |  |
| Tanah                           | 879.052.168                                   | 439.526.084                       | -                                   | -  |
| Peralatan proyek<br>dan kantor  | 35.236.182.246                                | 14.084.396.130                    | -                                   | (1.337.014.422)                              |
| Sub-jumlah                      | 36.115.234.414                                | 14.523.922.214                    | -                                   | 47.983.563.954                               |
| Jumlah                          | <b>794.627.771.466</b>                        | <b>124.739.604.838</b>            | <b>24.391.932.456</b>               | <b>(1.337.014.422)</b>                       |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>49.302.142.206</b>                        |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>        | <b>478.669.403.206</b>                        |                                   |                                     | <b>894.975.443.848</b>                       |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Total</b>                                 |
|                                 |   |                                   |                                     | <b>Net Book Value</b>                        |

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

|   | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                   |  |
|---|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Beban pokok pendapatan<br>(Catatan 27)      | 144.503.886.821               | 113.565.482.354               | <i>Cost of revenues<br/>(Note 27)</i>                |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 28) | 1.486.559.162                 | 11.174.122.484                | <i>General and administrative expenses (Note 28)</i> |
| <b>Jumlah</b>                               | <b><u>145.990.445.983</u></b> | <b><u>124.739.604.838</u></b> | <b>Total</b>   |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 14, 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etika Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 574.834.639.886 dan Rp 482.251.864.529.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

|  | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                  |   |
|--|-------------------------------|------------------------------|---|
| Penambahan melalui<br>utang lain-lain              | 458.392.838.857               | -                            | <i>Addition through<br/>other payables</i>                  |
| Pembayaran kas                                     | 52.526.319.694                | 63.154.892.472               | <i>Cash payment</i>   |
| Reklasifikasi dari uang<br>muka pembelian          | 21.186.175.012                | -                            | <i>Reclassification from<br/>advance purchase</i>           |
| Penambahan melalui<br>liabilitas sewa              | 13.717.142.291                | 30.569.558.885               | <i>Addition through<br/>lease liabilities</i>               |
| Penambahan melalui<br>utang pembiayaan<br>konsumen | 1.030.076.100                 | 1.112.179.564                | <i>Addition through<br/>consumer<br/>financing payables</i> |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b><u>546.852.551.954</u></b> | <b><u>94.836.630.921</u></b> | <b>Total</b>  |

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|  | <b>2022</b>                 | <b>2021</b>               |  |
|--|-----------------------------|---------------------------|--|
| Imbalan yang diterima dari<br>penjualan:         |                             |                           | <i>Consideration received<br/>from sale:</i>             |
| Penerimaan kas                                   | 1.610.630.631               | 2.876.742.425             | <i>Cash received</i>                                     |
| Piutang lain-lain                                | 8.208.400.000               | -                         | <i>Other receivables</i>                                 |
| Sub-jumlah                                       | 9.819.030.631               | 2.876.742.425             | <i>Sub-total</i>   |
| Nilai buku bersih                                | (3.497.664.357)             | (2.338.333.335)           | <i>Net book value</i>                                    |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b><br>(Catatan 30) | <b><u>6.321.366.274</u></b> | <b><u>538.409.090</u></b> | <b><i>Gain on sale of fixed assets<br/>(Note 30)</i></b> |

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation expenses were charged to the following accounts:*

|   | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                   |  |
|---|-------------------------------|-------------------------------|--|
| Beban pokok pendapatan<br>(Catatan 27)      | 144.503.886.821               | 113.565.482.354               | <i>Cost of revenues<br/>(Note 27)</i>                |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 28) | 1.486.559.162                 | 11.174.122.484                | <i>General and administrative expenses (Note 28)</i> |
| <b>Jumlah</b>                               | <b><u>145.990.445.983</u></b> | <b><u>124.739.604.838</u></b> | <b>Total</b>   |

*As of December 31, 2022 and 2021, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 14, 20 and 21).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company's fixed assets in the form of vehicles are insured against all risks of loss to PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etika Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance for a total coverage amounted to Rp 574,834,639,886 and Rp 482,251,864,529, respectively.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.*

*The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

|  | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                  |   |
|--|-------------------------------|------------------------------|---|
| Penambahan melalui<br>utang lain-lain              | 458.392.838.857               | -                            | <i>Addition through<br/>other payables</i>                  |
| Pembayaran kas                                     | 52.526.319.694                | 63.154.892.472               | <i>Cash payment</i>   |
| Reklasifikasi dari uang<br>muka pembelian          | 21.186.175.012                | -                            | <i>Reclassification from<br/>advance purchase</i>           |
| Penambahan melalui<br>liabilitas sewa              | 13.717.142.291                | 30.569.558.885               | <i>Addition through<br/>lease liabilities</i>               |
| Penambahan melalui<br>utang pembiayaan<br>konsumen | 1.030.076.100                 | 1.112.179.564                | <i>Addition through<br/>consumer<br/>financing payables</i> |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b><u>546.852.551.954</u></b> | <b><u>94.836.630.921</u></b> | <b>Total</b>  |

*Gain on sale of fixed assets is as follows:*

|  | <b>2022</b>                 | <b>2021</b>               |  |
|--|-----------------------------|---------------------------|--|
| Imbalan yang diterima dari<br>penjualan:         |                             |                           | <i>Consideration received<br/>from sale:</i>             |
| Penerimaan kas                                   | 1.610.630.631               | 2.876.742.425             | <i>Cash received</i>                                     |
| Piutang lain-lain                                | 8.208.400.000               | -                         | <i>Other receivables</i>                                 |
| Sub-jumlah                                       | 9.819.030.631               | 2.876.742.425             | <i>Sub-total</i>   |
| Nilai buku bersih                                | (3.497.664.357)             | (2.338.333.335)           | <i>Net book value</i>                                    |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b><br>(Catatan 30) | <b><u>6.321.366.274</u></b> | <b><u>538.409.090</u></b> | <b><i>Gain on sale of fixed assets<br/>(Note 30)</i></b> |

### 13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat sebagian aset Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

### 13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

### 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

|                               | <b>2022</b>           |
|-------------------------------|-----------------------|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 49.000.000.000        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk         | 12.000.000.000        |
| PT Bank Central Asia Tbk      | 11.883.000.000        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk        | 9.994.019.627         |
| PT Bank Permata Tbk           | -                     |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>82.877.019.627</b> |

#### PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 6 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit rekening koran dan *omnibus trade finance*. Fasilitas *omnibus trade finance* dapat digunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas *pre shipment financing* dan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 49.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 8,50% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.750/ARO/EB/1222 tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 6 November 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.152/HK-EB/1218 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *pre shipment financing* dan pinjaman kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 9,25% per tahun.

### 14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

|                               | <b>2021</b>           | <b>Total</b>                  |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 7.807.701.226         | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk         | 40.745.103.973        | PT Bank OCBC NISP Tbk         |
| PT Bank Central Asia Tbk      | -                     | PT Bank Central Asia Tbk      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk        | 12.923.679.980        | PT Bank CIMB Niaga Tbk        |
| PT Bank Permata Tbk           | 18.800.438.132        | PT Bank Permata Tbk           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>80.276.923.311</b> |                               |

#### PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 2 dated November 6, 2014, the Company obtained overdraft loan facility and omnibus trade finance. Omnibus trade finance loan facility can be used together (sub-limit) in the form of pre shipment financing and bank guarantee facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 10,000,000,000 and Rp 49,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 8.50% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. B.750/ARO/EB/1222 dated December 14, 2022, the Company extended the loan and will be due on November 6, 2023.

Based on the Credit Agreement No. B.152/HK-EB/1218 dated December 13, 2018, the Company obtained pre shipment financing loan facility and overdraft from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 49,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 9.25% per annum.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 735/PP/EB/1121 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 3 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
- b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
- c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
- d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
- e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 atas nama Jauw Lie Ming;
- i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
- j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
- k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan
- l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang /pihak lain, kecuali menjaminkan/menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. 735/PP/EB/1121 dated December 3, 2021, the Company extended the loan and will be due on December 3, 2022.

This credit facility is secured by:

- a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 19,250,000,000;
- b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 10,625,000,000;
- c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp 50,000,000,000;
- d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 30,000,000,000;
- e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 15,500,000,000;
- f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
- g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
- h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 69 under the name of Jauw Lie Ming;
- i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;
- j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
- k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
- l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp 34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

- a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;
- b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);
- c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
- d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;
- g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
- h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka);
- i. Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambil alihan); dan
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Pertama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:

- a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka;
- b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki keluarga Tan John Tanuwijaya; dan
- c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2023.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Demand Loan (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran (EB-KRK) dengan plafond masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

- e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
- f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;
- g. Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
- h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
- i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
- j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

- a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company;
- b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family; and
- c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp 475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

Loan facilities have been extended and will be due on December 3, 2023.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan *Plafond* fasilitas pinjaman kredit Demand Loan (EB-DL) dengan penambahan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Demand Loan dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan *plafond* fasilitas masing-masing sebesar \$AS 1.031.963 dan Rp 1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% dan 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Demand Loan dengan *plafond* fasilitas menjadi sebesar \$AS 1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 2876B/CL/GH/PPP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas Demand Loan dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan akan jatuh tempo pada 21 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
- b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
- c. Time Deposit Advise No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya.
- d. Time Deposit Advise No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya.
- e. Time Deposit Advise No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming.
- f. Time Deposit Advise No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.
- g. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US\$ 1,031,963 and Rp 1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US\$ 1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on the Credit Agreement No. 2876B/ CL/GH/PPP/VIII/2022 dated August 5, 2022, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, and will be due on June 21, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonan) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
- b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonan) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
- c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
- d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
- e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming.
- f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
- g. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
- b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharunya.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, *installment loan* dan fasilitas multi terdiri dari *time loan revolving*, bank garansi, *Letter of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2023.

Fasilitas ini telah dicairkan berdasarkan surat permohonan penarikan fasilitas kredit No. 003/IX/SPPFK-BCA/2022, No. 004/BPP/XI/2022, No. 001/BPP/XII/2022, dan No. 002/BPP/XII/2022 tanggal 21 September 2022, 29 November 2022, 19 Desember 2022 dan 23 Desember 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- c. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to the PT Bank OCBC NISP Tbk.
- b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the credit application approval letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 00481/ALK-KOM/2022 dated February 24, 2022, the Company obtained overdraft loan facilities, installment loan and multi-facilities consisting of time loan revolving, bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Letter of Credit with Domestic Documentation (SKBDN).

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 30,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on March 17, 2023.

This facility has been disbursed based on the application letter for withdrawal of credit facility No. 003/IX/SPPFK-BCA/2022, No. 004/BPP/XI/2022, No. 001/BPP/XII/2022, and No. 002/BPP/XII/2022 dated September 21, 2022, November 29, 2022, December 19, 2022 and December 23, 2022.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
- c. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 located at Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;
- d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

- e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
- f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2814 yang terletak di Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
- g. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; and
- h. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafond fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)

- e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539 located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
- f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2814 located at Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
- g. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
- h. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on third addendum of the Credit Agreement dated March 14, 2022, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12 Kedoya Selatan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. West Jakarta, DKI Jakarta.
- b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.
- c. Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

- a. Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
- b. Collateralizing in any way the Company's assets to other parties;
- c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)**

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
- e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
- f. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
- b. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
- d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/117/N/JKT/COMM4 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas *revolving loan* dengan *plafond* fasilitas sebesar \$AS 730.000 dari Permata. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/2021/I/40464/SME tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *revolving loan* dan akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/2695/AMD/SME tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan *plafond* Rp 1.000.000.000;
- *Revolving loan* 3 dengan *plafond* Rp 8.000.000.000;
- *Revolving loan* 4 dengan *plafond* \$AS 1.470.000; dan
- *Revolving loan* dengan *plafond* Rp 63.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)**

*The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)*

- d. Providing loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
- e. Making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
- f. Changing the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
- g. Announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
- h. Making changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations; and
- i. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

*On June 29, 2022, the Company has received a letter from CIMB No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following term and conditions:*

- a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
- b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
- c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
- d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

*Based on Credit Agreement No. KK/19/117/N/JKT/COMM4 dated February 15, 2019, the Company obtained bank revolving loan with facilities plafond amounted to US\$ 730,000 from Permata. The effective interest rate for the credit facilities is 0.25% per annum, which will be due on January 12, 2020.*

*The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. LoO/2021/I/40464/SME dated January 21, 2021, the Company extended the bank revolving loan and will be due on August 27, 2023.*

*Based on Credit Agreement No. KK/19/2695/AMD/SME dated February 19, 2019, the Company obtained loan with credit facilities, as follows:*

- Bank statement loan with a ceiling of Rp 1,000,000,000;
- Revolving loan 3 with a ceiling of Rp 8,000,000,000;
- Revolving loan 4 with a ceiling of US\$ 1,470,000; and
- Revolving loan with a ceiling of Rp 63,000,000,000.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tanggal 23 Desember 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan 4 dengan plafond \$AS 1.470.000; dan*
- *Revolving loan dengan plafond Rp 60.000.000.000.*

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- b. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- c. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 Petojo Selatan, terletak di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta;
- e. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 Wijaya Kusuma, terletak di Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
- f. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya;
- g. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan; dan
- h. Jaminan Fidusia atas 13 unit mesin crane atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/COMMBANK2/WB/06/22 terkait dengan persetujuan perubahan klausul negatif kovenan, pada klausul-klausul berikut:

- a. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- b. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan nasabah.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

The loan bears interest at 10.25% per annum, which will be due on August 27, 2021.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on Credit Agreement No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 dated December 23, 2021. The loan bears interest at 0.85% per annum and will be due on August 27, 2022. The Company obtained a loan with credit facilities, as follows:

- *Revolving loan 4 with a ceiling of US\$ 1,470,000; and*
- *Revolving loan with a ceiling of Rp 60,000,000,000.*

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 1 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
- b. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
- c. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
- d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 South Petojo, located in South Petojo, Gambir, Central Jakarta, DKI Jakarta;
- e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 Wijaya Kusuma, located in Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;
- f. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya;
- g. Corporate guarantee on behalf of the Company; and
- h. Fiduciary over 13 units of Crane on behalf of the Company.

On June 30, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/COMMBANK2/WB/06/22 related to the approval of the amendment to the negative covenant clause, as follows:

- a. Dissolution, merger and/or consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business change.
- b. Change the composition and number of shareholder ownership of a private company and or controlling shareholder of a public company (except BUMN).
- c. Pay or declare that a dividend or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the customer.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian, sebagai berikut:

- *Current ratio minimum 1x;*
- *Debt service ratio minimum 1x;*
- *Debt equity ratio maksimum 2x.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari Permata No. 421/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2022 terkait dengan surat penawaran fasilitas perbankan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 09 oleh Lanny Widjaja, S.H., tanggal 12 September 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- *Revolving loan 4 dengan plafond \$AS 1.470.000; dan*
- *Fasilitas Omnibus Bank Garansi dengan plafond Rp 70.000.000.000;*

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- b. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- c. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
- d. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya;
- e. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan;
- f. Blokir rekening terdaftar atas nama Tan John Tanuwijaya senilai USD 1.470.000;
- g. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3171 Kedaung Kali Angke, terletak di Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
- h. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4360 Wijaya Kusuma, terletak di Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
- i. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 256 Rawang, terletak di Rawang, Padang Selatan, Padang, Sumatera Barat;
- j. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 99 Jelambar Baru, terletak di Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;
- k. Gadai rekening atau deposito terdaftar atas nama Perusahaan sebesar 30% dari setiap transaksi fasilitas bank garansi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

*In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement, as follows:*

- *Current ratio minimum 1x;*
- *Debt service ratio minimum 1x;*
- *Debt equity ratio maximal 2x.*

*As of December 31, 2022, these loan facility have been fully paid on November 22, 2022.*

*On July 12, 2022, the Company has received a letter from Permata No. 421/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2022 related to the letter of offering banking facilities.*

*Based on the Deed of the Deed of Banking Facility Provision Agreement No. 09 of Lanny Widjaja, S.H., dated September 12, 2022, the Company obtained a loan with credit facilities, as follows:*

- *Revolving loan 4 with a ceiling of US\$ 1,470,000; and*
- *Omnibus Bank Guarantee Facility with a ceiling of Rp 70,000,000,000;*

*All of the loan facilities are guaranteed by:*

- a. *Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 1 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;*
- b. *Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;*
- c. *Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;*
- d. *Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya;*
- e. *Corporate guarantee on behalf of the Company;*
- f. *Block a registered account in the name of Tan John Tanuwijaya worth USD 1,470,000;*
- g. *Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3171 Kedaung Kali Angke, located in Cengkareng, West Jakarta, DKI Jakarta;*
- h. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4360 Wijaya Kusuma, located in Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;*
- i. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 256 Rawang, located in Rawang, South Padang, Padang, West Sumatera;*
- j. *Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 99 Jelambar Baru, located in Jelambar Baru, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;*
- k. *Pledge accounts or registered deposits in the name of the Company in the amount of 30% of each bank guarantee facility transaction.*

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian, sebagai berikut:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service ratio minimum 1x;
- Lverage maksimum 2x.

Sampai tanggal pelaporan, fasilitas ini belum dicairkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

|                            | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                            |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| PT Balikpapan Ready Mix    | 5.128.200.000         | 820.380.000           | PT Balikpapan Ready Mix    |
| PT Intisumber Baja Sakti   | 2.013.705.820         | 5.760.388.747         | PT Intisumber Baja Sakti   |
| PT Mitra Industrial Chrome |                       |                       | PT Mitra Industrial Chrome |
| Teknologi                  | 832.310.882           | 696.335.200           | Teknologi                  |
| PT Patra Andalas Sukses    | 581.400.000           | -                     | PT Patra Andalas Sukses    |
| PT Niaga Samudera Logistik | 527.250.000           | -                     | PT Niaga Samudera Logistik |
| PT Indomobil Prima Energi  | -                     | 1.460.025.000         | PT Indomobil Prima Energi  |
| PT Adhimix RMC Indonesia   | -                     | 1.360.590.000         | PT Adhimix RMC Indonesia   |
| PT Fortuna Aneka Sarana    |                       |                       | PT Fortuna Aneka Sarana    |
| Triguna                    | -                     | 999.020.000           | Triguna                    |
| Lain-lain (masing-masing   |                       |                       | Others (each below         |
| di bawah Rp 500.000.000)   | 9.419.291.376         | 5.225.084.118         | Rp 500,000,000)            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>18.502.158.078</b> | <b>16.321.823.065</b> | <b>Total</b>               |

b. Berdasarkan umur

|                    | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                   |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo  | 7.122.074.369         | 5.791.178.137         | Not yet due       |
| Jatuh tempo:       |                       |                       | Past due:         |
| 1 - 30 hari        | 6.041.005.638         | 7.739.569.109         | 1 - 30 days       |
| 31 - 60 hari       | 1.175.152.964         | 2.062.527.532         | 31 - 60 days      |
| 61 - 90 hari       | 1.156.353.792         | -                     | 61 - 90 days      |
| Lebih dari 90 hari | 3.007.571.315         | 728.548.287           | More than 90 days |
| <b>Jumlah</b>      | <b>18.502.158.078</b> | <b>16.321.823.065</b> | <b>Total</b>      |

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)**

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement, as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt service ratio minimum 1x;
- Lverage maximal 2x.

Until the reporting date, this facility has not been disbursed.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

a. Based on suppliers

|                            | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                            |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| PT Balikpapan Ready Mix    | 5.128.200.000         | 820.380.000           | PT Balikpapan Ready Mix    |
| PT Intisumber Baja Sakti   | 2.013.705.820         | 5.760.388.747         | PT Intisumber Baja Sakti   |
| PT Mitra Industrial Chrome |                       |                       | PT Mitra Industrial Chrome |
| Teknologi                  | 832.310.882           | 696.335.200           | Teknologi                  |
| PT Patra Andalas Sukses    | 581.400.000           | -                     | PT Patra Andalas Sukses    |
| PT Niaga Samudera Logistik | 527.250.000           | -                     | PT Niaga Samudera Logistik |
| PT Indomobil Prima Energi  | -                     | 1.460.025.000         | PT Indomobil Prima Energi  |
| PT Adhimix RMC Indonesia   | -                     | 1.360.590.000         | PT Adhimix RMC Indonesia   |
| PT Fortuna Aneka Sarana    |                       |                       | PT Fortuna Aneka Sarana    |
| Triguna                    | -                     | 999.020.000           | Triguna                    |
| Lain-lain (masing-masing   |                       |                       | Others (each below         |
| di bawah Rp 500.000.000)   | 9.419.291.376         | 5.225.084.118         | Rp 500,000,000)            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>18.502.158.078</b> | <b>16.321.823.065</b> | <b>Total</b>               |

b. Based on aging

|                    | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                   |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo  | 7.122.074.369         | 5.791.178.137         | Not yet due       |
| Jatuh tempo:       |                       |                       | Past due:         |
| 1 - 30 hari        | 6.041.005.638         | 7.739.569.109         | 1 - 30 days       |
| 31 - 60 hari       | 1.175.152.964         | 2.062.527.532         | 31 - 60 days      |
| 61 - 90 hari       | 1.156.353.792         | -                     | 61 - 90 days      |
| Lebih dari 90 hari | 3.007.571.315         | 728.548.287           | More than 90 days |
| <b>Jumlah</b>      | <b>18.502.158.078</b> | <b>16.321.823.065</b> | <b>Total</b>      |

All trade payables are denominated in Rupiah.

## 16. UTANG LAIN-LAIN

## 16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

a. Berdasarkan vendor

*a. Based on vendors*

|   | <u>2022</u>                   | <u>2021</u>                  | <u>Current</u>  |
|---|-------------------------------|------------------------------|---|
| <b>Jangka pendek</b>                                    |                               |                              |   |
| Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd | 223.063.494.985               | 29.501.164.892               | Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd |
| Xuzhou Construction Machinery Group                     | 8.355.402.000                 | -                            | Xuzhou Construction Machinery Group                     |
| Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co., Ltd      | 8.132.836.022                 | -                            | Dongtai City Kangda Engineering Machinery Co., Ltd      |
| Nanjing Bojuexing Import & Export Co., Ltd              | 5.253.990.213                 | -                            | Nanjing Bojuexing Import & Export Co., Ltd              |
| Luke International Company Ltd                          | 3.273.748.800                 | -                            | Luke International Company Ltd                          |
| Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co., Ltd                  | 1.044.227.965                 | -                            | Zhumadian Cimc Huajun Vehicle Co., Ltd                  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)     | 2.161.637.329                 | 863.116.592                  | Others (each below Rp 1,000,000,000)                    |
| <b>Jumlah</b>   | <b><u>251.285.337.314</u></b> | <b><u>30.364.281.484</u></b> | <b>Total</b>  |
| <b>Jangka panjang</b>                                   |                               |                              |   |
| Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd | <u>203.267.568.921</u>        | -                            | Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd |

b. Berdasarkan mata uang

*b. Based on currency*

|                       | <u>2022</u>                   | <u>2021</u>                  |                      |
|-----------------------|-------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Yuan China            | 450.696.848.235               | 26.603.159.892               | Chinese Yuan         |
| Dolar Amerika Serikat | 3.273.748.800                 | -                            | United States Dollar |
| Rupiah                | 582.309.200                   | 3.448.005.000                | Rupiah               |
| Yen Jepang            | -                             | 313.116.592                  | Japanese Yen         |
| <b>Jumlah</b>         | <b><u>454.552.906.235</u></b> | <b><u>30.364.281.484</u></b> | <b>Total</b>         |

Utang lain-lain, kecuali kepada Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd, tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

*Other payables, except to Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd, are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.*

## 17. PERPAJAKAN

## 17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

*a. Prepaid Tax*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

|                                | <u>2022</u>                  | <u>2021</u>             |                           |
|--------------------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Pajak Penghasilan:<br>Pasal 21 | -                            | 2.441.252               | Income tax:<br>Article 21 |
| Pajak Pertambahan Nilai        | 48.032.806.076               | -                       | Value-Added Tax           |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>48.032.806.076</u></b> | <b><u>2.441.252</u></b> | <b>Total</b>              |

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

**b. Taxes Payable**

*This account consists of:*

|                         | <b>2022</b>          | <b>2021</b>           |                        |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| Pajak Penghasilan:      |                      |                       | <i>Income taxes:</i>   |
| Pasal 4(2)              | 75.310.000           | 8.230.809.561         | Article 4(2)           |
| Pasal 15                | 121.318.918          | 23.400                | Article 15             |
| Pasal 21                | 638.423.213          | 1.042.936.052         | Article 21             |
| Pasal 23                | 73.804.755           | 1.365.348.603         | Article 23             |
| Pasal 25                | 50.040.157           | 162.885.142           | Article 25             |
| Pasal 26                | -                    | 943.032               | Article 26             |
| Pasal 29                | 570.940.641          | -                     | Article 29             |
| 2022                    | 570.940.641          | -                     | 2022                   |
| 2021                    | 132.220.395          | 132.220.395           | 2021                   |
| 2020                    | 304.575.939          | 394.917.750           | 2020                   |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                    | 13.502.716.328        | <i>Value-Added Tax</i> |
| <b>Jumlah</b>           | <b>1.966.634.018</b> | <b>24.832.800.263</b> | <b>Total</b>           |

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

*Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 79.458.218.055        | 23.262.364.418        | <i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| <b>Beda temporer:</b>  |                       |                       | <b>Temporary differences:</b>  |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha   | 7.842.831.656         | 33.809.141.070        | Allowance for impairment of trade receivables  |
| Imbalan kerja karyawan   | 3.231.349.626         | 1.123.464.598         | Employee benefits  |
| Aset tetap   | (18.451.096.403)      | -                     | Fixed assets   |
| Pemulihan pencadangan piutang usaha  | (17.444.373.510)      | -                     | Recovery of impairment of trade receivables  |
| Sewa   | (11.691.681.453)      | (728.392.790)         | Leases   |
| <b>Beda permanen:</b>  |                       |                       | <b>Permanent differences:</b>  |
| Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan                           | (297.624.812)         | (64.046.336)          | Interest income already subjected to final tax   |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan   | 4.060.140.103         | (46.563.630.628)      | Non-deductible expenses  |
| <b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>   | <b>46.707.763.262</b> | <b>10.838.900.332</b> | <b>Estimated Taxable Income</b>  |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)</b>                                | <b>46.707.763.000</b> | <b>10.838.900.000</b> | <b>Estimated taxable income (rounded off)</b>  |
| Beban pajak penghasilan kini   | 5.137.853.959         | 2.384.558.073         | Current income tax expense   |
| Dikurangi pajak dibayar di muka:   |                       |                       | Less prepaid taxes:  |
| Pasal 22   | 1.917.141.168         | 111.449.708           | Article 22   |
| Pasal 23   | 1.889.818.537         | 1.643.293.144         | Article 23   |
| Pasal 25   | 759.953.613           | 497.594.826           | Article 25   |
| <b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29</b>                                   | <b>570.940.641</b>    | <b>132.220.395</b>    | <b>Estimated income tax payable Article 29</b>   |

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2022</b>          | <b>2021</b>        |                       |
|--------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 527.138.145          | 1.454.794.410      | Beginning balance     |
| Penambahan         | 570.940.641          | 132.220.395        | Additions             |
| Pembayaran         | (90.341.811)         | (1.059.876.660)    | Payments              |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>1.007.736.975</b> | <b>527.138.145</b> | <b>Ending balance</b> |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

*The movement of estimated income tax Article 29 is as follows:*

|                    | <b>2022</b>        | <b>2021</b>        |                       |
|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 527.138.145        | 1.454.794.410      | Beginning balance     |
| Penambahan         | 570.940.641        | 132.220.395        | Additions             |
| Pembayaran         | (90.341.811)       | (1.059.876.660)    | Payments              |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>527.138.145</b> | <b>527.138.145</b> | <b>Ending balance</b> |

*Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filling of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.*

**d. Deferred Tax**

*The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

|   | <b>2022</b>  |   |   |                      |   |
|---|--|---|---|----------------------|---|
|   | <b>Manfaat (Beban)<br/>Pajak<br/>Penghasilan<br/>Tangguhan yang<br/>Dikreditkan<br/>(Dibebankan)<br/>pada Laba Rugi /<br/>Deferred Income<br/>Tax Benefit<br/>(Expense)<br/>Credited<br/>(Charged) to<br/>Profit or Loss</b> | <b>Beban Pajak<br/>Penghasilan<br/>Tangguhan yang<br/>Dibebankan pada<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif<br/>Lain /<br/>Deferred Income<br/>Tax Expense<br/>Charged to Other<br/>Comprehensive<br/>Income</b> | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                      |   |
| Penyisihan<br>penurunan nilai<br>piutang usaha          | 14.717.829.183   | (2.112.339.208 )  | -                                       | 12.605.489.975       | Allowance for<br>impairment of<br>trade receivables |
| Liabilitas diestimasi<br>atas imbalan kerja<br>karyawan | 3.696.381.086  | 710.236.918   | (147.800.735 )                          | 4.258.817.269        | Estimated liabilities<br>for employee<br>benefits   |
| Sewa  | 2.701.098.787  | (1.594.672.894 )  | -                                       | 1.106.425.893        | Leases  |
| Utang lain-lain   | -  | (9.216.417.647 )  | -                                       | (9.216.417.647 )     | Other payables                                      |
| Aset tetap  | -  | (4.059.241.209 )  | -                                       | (4.059.241.209 )     | Fixed assets  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>21.115.309.056</b>  | <b>(16.272.434.040 )</b>  | <b>(147.800.735 )</b>                   | <b>4.695.074.281</b> | <b>Total</b>  |

|   | <b>2021</b>   |  |   |                       |   |
|---|---|--|---|-----------------------|---|
|   | <b>Manfaat (Beban)<br/>Pajak<br/>Penghasilan<br/>Tangguhan yang<br/>Dikreditkan<br/>(Dibebankan)<br/>pada Laba Rugi /<br/>Deferred Income<br/>Tax Benefit<br/>(Expense)<br/>Credited<br/>(Charged) to<br/>Profit or Loss*</b> | <b>Beban Pajak<br/>Penghasilan<br/>Tangguhan yang<br/>Dibebankan pada<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif<br/>Lain /<br/>Deferred Income<br/>Tax Expense<br/>Charged to Other<br/>Comprehensive<br/>Income*</b> | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                       |   |
| Penyisihan<br>penurunan nilai<br>piutang usaha          | 7.279.818.147   | 7.438.011.036  | -                                       | 14.717.829.183        | Allowance for<br>impairment of<br>trade receivables |
| Liabilitas diestimasi<br>atas imbalan kerja<br>karyawan | 3.641.651.341   | 222.962.211  | (168.232.466 )                          | 3.696.381.086         | Estimated liabilities<br>for employee<br>benefits   |
| Sewa  | 2.861.345.202   | (160.246.415 )   | -                                       | 2.701.098.787         | Leases  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>13.782.814.690</b>   | <b>7.500.726.832</b>   | <b>(168.232.466 )</b>                   | <b>21.115.309.056</b> | <b>Total</b>  |

\* Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (lihat Catatan 17e).

\* Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 17e).

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan pada akhirnya menjadi 12% pada tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                    | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |                    |
|--------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| Gaji dan tunjangan | 1.808.605.850        | 2.232.231.465        | Salaries and wages |
| Asuransi           | 1.164.975.925        | -                    | Insurance          |
| Biaya profesional  | 190.000.000          | -                    | Profesional fees   |
| Bunga pinjaman     | 98.590.679           | 447.346.644          | Interest on loans  |
| Lain-lain          | 65.705.188           | 65.319.190           | Others             |
| <b>Jumlah</b>      | <b>3.327.877.642</b> | <b>2.744.897.299</b> | <b>Total</b>       |

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <b>2022</b> | <b>2021</b>          |                          |
|--------------------------|-------------|----------------------|--------------------------|
| PT Torabika Eka Semesta  | -           | 2.762.500.000        | PT Torabika Eka Semesta  |
| PT Riau Andalan          | -           | 2.620.929.460        | PT Riau Andalan          |
| Paperboard International | -           | 1.027.063.000        | Paperboard International |
| PT Panca Duta Prakarsa   | -           | 47.902.303           | PT Panca Duta Prakarsa   |
| PT Wijaya Perdana        | -           | -                    | PT Wijaya Perdana        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>    | <b>6.458.394.763</b> | <b>Total</b>             |

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**19. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account consists of:

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                             | 38.041.666.667        | 43.541.666.667        |
| PT Bank Central Asia Tbk                                  | 33.399.654.203        | -                     |
| PT Bank Danamon   |                       |                       |
| Indonesia Tbk   | -                     | 12.420.833.333        |
| Jumlah  | 71.441.320.870        | 55.962.500.000        |
| <b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>12.216.809.204</b> | <b>17.920.833.333</b> |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>59.224.511.666</b> | <b>38.041.666.667</b> |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
- Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;
- Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

| <i>This account consists of:</i>   |                                      |                       |                                |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
|--|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|--|-------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|--------------------------|----------------|---|--------------------------|-----------------|--|--|-----------------|---------------|---|----------------|---------------|--------|----------------|----------------|-------|---|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|---|--|--------------------------------------|
| <table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;"><b>2022</b></th><th style="text-align: center;"><b>2021</b></th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td><td style="text-align: right;">38.041.666.667</td><td style="text-align: right;">43.541.666.667</td><td style="text-align: right;">PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</td></tr> <tr> <td>PT Bank Central Asia Tbk</td><td style="text-align: right;">33.399.654.203</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">PT Bank Central Asia Tbk</td></tr> <tr> <td>PT Bank Danamon</td><td></td><td></td><td style="text-align: right;">PT Bank Danamon</td></tr> <tr> <td>    Indonesia Tbk</td><td style="text-align: right;">-</td><td style="text-align: right;">12.420.833.333</td><td style="text-align: right;">Indonesia Tbk</td></tr> <tr> <td>Jumlah</td><td style="text-align: right;">71.441.320.870</td><td style="text-align: right;">55.962.500.000</td><td style="text-align: right;">Total</td></tr> <tr> <td><b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b></td><td style="text-align: right;"><b>12.216.809.204</b></td><td style="text-align: right;"><b>17.920.833.333</b></td><td style="text-align: right;"><b>Less current maturities</b></td></tr> <tr> <td><b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b></td><td style="text-align: right;"><b>59.224.511.666</b></td><td style="text-align: right;"><b>38.041.666.667</b></td><td style="text-align: right;"><b>Long-term maturities</b></td></tr> </tbody> </table> |                                      | <b>2022</b>           | <b>2021</b>                    |  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 38.041.666.667 | 43.541.666.667 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | PT Bank Central Asia Tbk | 33.399.654.203 | - | PT Bank Central Asia Tbk | PT Bank Danamon |  |  | PT Bank Danamon | Indonesia Tbk | - | 12.420.833.333 | Indonesia Tbk | Jumlah | 71.441.320.870 | 55.962.500.000 | Total | <b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>12.216.809.204</b> | <b>17.920.833.333</b> | <b>Less current maturities</b> | <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>59.224.511.666</b> | <b>38.041.666.667</b> | <b>Long-term maturities</b> | <table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;"><b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b></th></tr> </thead> </table> |  | <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> |
|  | <b>2022</b>                          | <b>2021</b>           |                                |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 38.041.666.667                       | 43.541.666.667        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 33.399.654.203                       | -                     | PT Bank Central Asia Tbk       |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| PT Bank Danamon  |                                      |                       | PT Bank Danamon                |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| Indonesia Tbk  | -                                    | 12.420.833.333        | Indonesia Tbk                  |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| Jumlah   | 71.441.320.870                       | 55.962.500.000        | Total                          |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| <b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>  | <b>12.216.809.204</b>                | <b>17.920.833.333</b> | <b>Less current maturities</b> |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>  | <b>59.224.511.666</b>                | <b>38.041.666.667</b> | <b>Long-term maturities</b>    |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |
|  | <b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b> |                       |                                |  |                               |                |                |                               |                          |                |   |                          |                 |  |  |                 |               |   |                |               |        |                |                |       |   |                       |                       |                                |   |                       |                       |                             |   |  |                                      |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 55,000,000,000, with a period of 120 months and effective interest of 9.15% per annum.*

*This credit facility is secured by:*

- Land and building located at village of Sukamurni, RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.*
- Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.*

*By binding itself to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:*

- Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;*
- Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;*
- Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- Maintain the fulfillment of the financial covenants *Debt to Equity Ratio (DER)* with a maximum of 233% and *Debt Security Coverage Ratio (DSCR)* of at least 100%;*
- Using credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro a.n. Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendedebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
- g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
- h. Mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
- j. Memperbarui dan atau memperpanjang seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan salinan perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
- l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham.
- b. Memindah tanggalkan barang jaminan.
- c. Membagikan dividen dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham/subordinated loan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
- f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- g. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;
- g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;
- h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
- j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
- l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

*The Company is prohibited from carrying out the following:*

- a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and nominal value of shares.
- b. Transfer collateral.
- c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.
- d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.
- e. Bind itself as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.
- f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
- g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis.
- i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000.
- c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*).
- d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
  - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan.
  - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 oleh Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Fasilitas kredit ini dijaminkan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

*The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)*

- h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
- i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

*On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:*

- a. *The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp 507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.*
- b. *The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp 1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp 593,440,000,000.*
- c. *Change in the Articles of Association of the Company to become a public company and carry out an IPO (Initial Public Offering).*
- d. *As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an Initial Public Offering (IPO), the dividend distribution is carried out under the following conditions:*
  - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.*
  - *Submit the RUPS approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the RUPS is held.*
  - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.*

*This credit facility is guaranteed same with short-term bank loan (see Note 14).*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
- b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;
- c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya;
- d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 33.399.654.203.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01811 tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan *plafond* fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 11,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

- a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 166, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- b. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2190, terletak di Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, Sumatera Selatan.
- c. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2021.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 oleh RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 15 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa kredit angsuran berjangka dengan limit kredit sebesar Rp 24.000.000.000. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4 oleh RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan menjadi sebesar Rp 40.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2024.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

- a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
- b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;
- c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family, at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya;
- d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify the Bank in writing.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of this loan amounted to Rp 33,399,654,203.

Based on Credit Agreement No. 01811 dated July 31, 2017, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 3,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 11.5% per annum, which will be due on June 30, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

- a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 166, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.
- b. Land on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2190, located at Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, South Sumatera.
- c. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

As of December 31, 2021, these loan facilities have been fully paid on October 12, 2021.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 29 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated November 15, 2011, the Company obtained term installment credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 24,000,000,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 4 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 4, 2018, the Company obtained an additional Term Installment Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, which will be due on July 4, 2024.

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijaminkan dan memiliki negatif kovenan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 14).

Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2022.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S.2017.029 tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman berjangka dengan plafond fasilitas sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 10,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2319, terletak di Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.

Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2021.

Pembayaran selama tahun berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                               |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 12.420.833.333        | 10.233.333.332        | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.500.000.000         | 5.499.999.996         | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk      | 1.600.345.797         | 6.178.871.439         | PT Bank Central Asia Tbk      |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | -                     | 564.188.426           | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>19.521.179.130</b> | <b>22.476.393.193</b> | <b>Total</b>                  |

**21. LIABILITAS SEWA**

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                             |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Liabilitas sewa   | 64.969.561.758        | 94.848.537.154        | Lease liabilities           |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun        | 29.001.977.386        | 61.052.058.602        | Less current maturities     |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>35.967.584.372</b> | <b>33.796.478.552</b> | <b>Long-term maturities</b> |

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                       |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 94.848.537.154        | 77.339.089.427        | Beginning balance     |
| Penambahan         | 11.514.483.680        | 58.701.717.215        | Additions             |
| Penambahan bunga   | 4.443.168.297         | 7.007.125.090         | Accretion of interest |
| Pembayaran         | (45.836.627.373)      | (48.199.394.578)      | Repayments            |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>64.969.561.758</b> | <b>94.848.537.154</b> | <b>Ending balance</b> |

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

This credit facility is guaranteed and has negative covenant same with short-term bank loan (see Note 14).

Loan facilities have been fully paid on December 22, 2022.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on Credit Agreement No. S.2017.029 dated February 3, 2017, the Company obtained bank term loan with facilities plafond amounted to Rp 2,000,000,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 10.5% per annum, which will be due on February 20, 2022.

All of the loan facilities are guaranteed by land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2319, located at Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, West Jakarta.

Loan facilities have been fully paid on October 26, 2021.

Payments during the year of long-term bank loans are as follows:

**21. LEASE LIABILITIES**

The details of lease liabilities are as follows:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                             |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| Liabilitas sewa   | 64.969.561.758        | 94.848.537.154        | Lease liabilities           |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun        | 29.001.977.386        | 61.052.058.602        | Less current maturities     |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>35.967.584.372</b> | <b>33.796.478.552</b> | <b>Long-term maturities</b> |

The movement of lease liabilities is as follows:

|                    | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                       |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal         | 94.848.537.154        | 77.339.089.427        | Beginning balance     |
| Penambahan         | 11.514.483.680        | 58.701.717.215        | Additions             |
| Penambahan bunga   | 4.443.168.297         | 7.007.125.090         | Accretion of interest |
| Pembayaran         | (45.836.627.373)      | (48.199.394.578)      | Repayments            |
| <b>Saldo akhir</b> | <b>64.969.561.758</b> | <b>94.848.537.154</b> | <b>Ending balance</b> |

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |                           |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kurang dari satu tahun        | 33.291.799.571         | 65.507.660.064         | Less than one year        |
| Satu tahun sampai lima tahun  | <u>39.730.856.530</u>  | <u>36.188.602.746</u>  | One year up to five years |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>73.022.656.101</b>  | <b>101.696.262.810</b> | <b>Total</b>              |
| Biaya keuangan mendatang      | <u>(8.053.094.343)</u> | <u>(6.847.725.656)</u> | Future finance charges    |
| <b>Sebagaimana Dilaporkan</b> | <b>64.969.561.758</b>  | <b>94.848.537.154</b>  | <b>As Reported</b>        |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 13 dan 27) | 13.219.478.820        | 14.523.922.214        | Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 27) |
| Penambahan bunga atas liabilitas sewa<br>(Catatan 29) | <u>4.443.168.297</u>  | <u>7.007.125.090</u>  | Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>17.662.647.117</b> | <b>21.531.047.304</b> | <b>Total</b>  |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut:

| <b>YEARS / Year</b> | <b>Nomor Perjanjian / Agreement Number</b> | <b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b> |                |
|---------------------|--|--|----------------|
| 2022                | L22J01454E                                 | 11.717.288.783                           | 11.717.288.783 |
| 2022                | 3347054                                    | 1.999.853.508                            | 1.999.853.508  |
| 2021                | L21J00188E                                 | 8.943.258.125                            | 8.943.258.125  |
| 2021                | L21J00404E                                 | 19.584.437.124                           | 19.584.437.124 |
| 2019                | BPP19021369-001                            | 30.000.000.000                           | 30.000.000.000 |
| 2019                | LJKT - 201902-0041                         | 6.417.162.375                            | 6.417.162.375  |
| 2019                | LJKT - 201902-0040                         | 1.302.805.124                            | 1.302.805.124  |
| 2019                | FL1800492                                  | 2.123.567.955                            | 2.123.567.955  |
| 2018                | L18090012                                  | 8.524.810.607                            | 8.524.810.607  |
| 2018                | 3321272                                    | 1.935.822.998                            | 1.935.822.998  |
| 2016                | 500071469-00                               | 16.099.996.418                           | 16.099.996.418 |

**PT ORIX Indonesia Finance**

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L22J01454E tanggal 16 November 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,54% dan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2026.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E, tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

|                               | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |                           |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kurang dari satu tahun        | 33.291.799.571         | 65.507.660.064         | Less than one year        |
| Satu tahun sampai lima tahun  | <u>39.730.856.530</u>  | <u>36.188.602.746</u>  | One year up to five years |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>73.022.656.101</b>  | <b>101.696.262.810</b> | <b>Total</b>              |
| Biaya keuangan mendatang      | <u>(8.053.094.343)</u> | <u>(6.847.725.656)</u> | Future finance charges    |
| <b>Sebagaimana Dilaporkan</b> | <b>64.969.561.758</b>  | <b>94.848.537.154</b>  | <b>As Reported</b>        |

The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 13 dan 27) | 13.219.478.820        | 14.523.922.214        | Depreciation of right-of-use assets (Notes 13 and 27) |
| Penambahan bunga atas liabilitas sewa<br>(Catatan 29) | <u>4.443.168.297</u>  | <u>7.007.125.090</u>  | Accretion of interest on lease liabilities (Note 29)  |
| <b>Jumlah</b>   | <b>17.662.647.117</b> | <b>21.531.047.304</b> | <b>Total</b>  |

As of December 31, 2022 and 2021, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., for project and office equipment with the following details:

| <b>YEARS / Year</b> | <b>Nomor Perjanjian / Agreement Number</b> | <b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b> | <b>Nilai Wajar / Fair Value</b> | <b>Laba (Rugi) Pengalihan Hak / Gain (Loss) on Right Transferred</b> |
|---------------------|--|--|---------------------------------|--|
| 2022                | L22J01454E                                 | 11.717.288.783                           | 11.717.288.783                  | -  |
| 2022                | 3347054                                    | 1.999.853.508                            | 1.999.853.508                   | -  |
| 2021                | L21J00188E                                 | 8.943.258.125                            | 8.943.258.125                   | -  |
| 2021                | L21J00404E                                 | 19.584.437.124                           | 19.584.437.124                  | -  |
| 2019                | BPP19021369-001                            | 30.000.000.000                           | 30.000.000.000                  | -  |
| 2019                | LJKT - 201902-0041                         | 6.417.162.375                            | 6.417.162.375                   | -  |
| 2019                | LJKT - 201902-0040                         | 1.302.805.124                            | 1.302.805.124                   | -  |
| 2019                | FL1800492                                  | 2.123.567.955                            | 2.123.567.955                   | -  |
| 2018                | L18090012                                  | 8.524.810.607                            | 8.524.810.607                   | -  |
| 2018                | 3321272                                    | 1.935.822.998                            | 1.935.822.998                   | -  |
| 2016                | 500071469-00                               | 16.099.996.418                           | 16.099.996.418                  | -  |

**PT ORIX Indonesia Finance**

Based on the lease agreement on vehicle No. L22J01454E dated November 16, 2022 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.54% and will be due on November 16, 2026.

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% and will be due on August 18, 2025.

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00472A tanggal 26 April 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00654E tanggal 24 Juni 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan di atas memiliki jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02179A tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J01619A tanggal 6 September 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,10% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 17J00727A tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L17J00033A tanggal 22 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Perjanjian No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A dan L17J00033A telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

**PT ORIX Indonesia Finance (continued)**

*Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% and will be due on March 29, 2025.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L19300472A dated April 26, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.29% and will be due on June 24, 2023.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00654E dated June 24, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 7.15% and will be due on May 31, 2022.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 3, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L18J01619A dated September 6, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.10% and will be due on October 4, 2021.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. 17J00727A dated March 23, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on July 28, 2021.*

*Based on the lease agreement on vehicle No. L17J00033A dated February 22, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on April 12, 2021.*

*The agreement No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A and L17J00033A has expired and not been extended.*

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023.

**PT Bumiputera - BOT Finance**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-201902-0041 dan LJKT-201902-0040 tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2019 dan 18 Maret 2022.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**PT SMFL Leasing Indonesia**

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev tanggal 9 Januari 2019, atas perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. FL1800492, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. 500071469-00 tanggal 2 November 2016, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dan 500071469-00 telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

**PT Century Tokyo Leasing Indonesia**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. L18090012 tanggal 19 November 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,95% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

**PT Mandiri Tunas Finance**

*Based on the lease agreement on vehicle No. 9431909948 dated December 5, 2019 entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 5.73% and will be due on December 5, 2023.*

**PT Bumiputera - BOT Finance**

*Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. LJKT-201902-0041 and LJKT-201902-0040 dated March 5, 2019, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/ vehicles with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will mature on March 18, 2019 and March 18, 2022.*

*This agreement has expired and not been extended.*

**PT SMFL Leasing Indonesia**

*Based on the approval letter of sale and leaseback financing facilities No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dated January 9, 2019, of sale and leaseback Agreement No. FL1800492, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the sale and leaseback financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on January 16, 2022.*

*Based on the sale and leaseback Agreement No. 500071469-00 dated November 2, 2016, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on December 31, 2021.*

*The agreement No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev and 500071469-00 has expired and not been extended.*

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

*Based on the sale and leaseback financing Agreement No. BPP19021369-001 dated February 27, 2019, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on May 27, 2023.*

**PT Century Tokyo Leasing Indonesia**

*Based on the sale and leaseback financing Agreement No. L18090012 dated November 19, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with PT Century Tokyo Leasing Indonesia, the above sale and leaseback financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.95% and will be due on November 23, 2022.*

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**Showa Leasing Co. Ltd.**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

**22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| PT BCA Finance  | 1.004.897.047        | 365.374.199          |
| PT ORIX Indonesia Finance                                 | -                    | 878.600.176          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.004.897.047</b> | <b>1.243.974.375</b> |
| <b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>324.632.880</b>   | <b>833.779.918</b>   |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>680.264.167</b>   | <b>410.194.457</b>   |

**PT BCA Finance**

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-PO-007 tanggal 12 Agustus 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,11% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

**Showa Leasing Co. Ltd.**

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% and will be due on October 25, 2025.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3321272 dated December 10, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment /vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on August 20, 2023.

**22. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

This account consists of:

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |                                  |
|---|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| PT BCA Finance  | 1.004.897.047        | 365.374.199          | <i>PT BCA Finance</i>            |
| PT ORIX Indonesia Finance                                 | -                    | 878.600.176          | <i>PT ORIX Indonesia Finance</i> |
| <b>Jumlah</b>   | <b>1.004.897.047</b> | <b>1.243.974.375</b> | <b>Total</b>                     |
| <b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> | <b>324.632.880</b>   | <b>833.779.918</b>   | <i>Less current maturities</i>   |
| <b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>680.264.167</b>   | <b>410.194.457</b>   | <i>Long-term maturities</i>      |

**PT BCA Finance**

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-PO-007 dated August 12, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 4.11% and will be due on August 12, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 dated May 30, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 30, 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 24, 2026.

**22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

**PT ORIX Indonesia Finance**

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02179A tanggal 31 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J01485E tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,79% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J01656A tanggal 4 September 2018 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,91% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00472E tanggal 24 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00468E tanggal 27 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,93% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Seluruh perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**22. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

**PT BCA Finance (continued)**

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9434003838-PK-01, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% and will be due on October 15, 2024.

**PT ORIX Indonesia Finance**

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

Based on the finance lease Agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 31, 2019 the Company entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J01485E dated August 28, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 5.79% and will be due on October 9, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J01656A dated September 4, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.91% and will be due on October 1, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00472E dated February 24, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.25% and will be due on May 17, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00468E dated February 27, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.93% and will be due on February 28, 2021.

All of the agreements with PT ORIX Indonesia Finance has expired and not been extended.

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** **23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM dan No. 2382/VII/22/KKA-RM masing-masing tanggal 16 Maret 2023 dan 15 Juli 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                       | <b>2022</b>                                    | <b>2021</b>                                    |                      |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Usia pensiun          | 58 tahun / years<br>5% per tahun /<br>per year | 58 tahun / years<br>5% per tahun /<br>per year | Pension age          |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% per tahun /<br>per year                  | 6,75% per tahun /<br>per year                  | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto      | TMI IV   | TMI IV   | Discount rate        |
| Tingkat mortalita     |  |  | Mortality rate       |

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beban jasa lalu   | 2.090.111.085        | -                    | Past service cost   |
| Beban jasa kini   | 1.198.811.412        | 898.239.204          | Current service cost  |
| Beban bunga   | 316.698.917          | 225.225.394          | Interest cost   |
| Penyesuaian atas perubahan<br>metode atribusi manfaat<br>yang diakui pada laba rugi | (374.271.788)        | -                    | Adjustment due to change<br>in benefit attribution method<br>recognized in profit or loss |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.231.349.626</b> | <b>1.123.464.598</b> | <b>Total</b>  |
| Keuntungan aktuarial yang<br>timbul dari penyesuaian                                | (591.806.795)        | (631.366.684)        | Actuarial gain arising<br>from adjustments  |
| Keuntungan aktuarial yang<br>timbul dari perubahan<br>asumsi keuangan               | (80.014.726)         | (133.326.345)        | Actuarial gain arising<br>from changes in<br>financial assumptions                        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(671.821.521)</b> | <b>(764.693.029)</b> | <b>Total</b>  |

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2c).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal  | 16.801.732.210        | 16.552.960.641        | Beginning balance   |
| Beban imbalan kerja   | 3.605.621.414         | 1.123.464.598         | Employee benefits expense   |
| Penyesuaian atas perubahan<br>metode atribusi manfaat<br>yang diakui pada laba rugi | (374.271.788)         | -                     | Adjustment due to change<br>in benefit attribution method<br>recognized in profit or loss |
| Imbalan yang dibayarkan   | (3.000.000)           | (110.000.000)         | Benefits paid   |
| Keuntungan aktuarial atas<br>pengukuran kembali                                     | (671.821.521)         | (764.693.029)         | Actuarial gain from<br>remeasurements   |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>19.358.260.315</b> | <b>16.801.732.210</b> | <b>Ending balance</b>   |

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan No. 4172/III/23/KKA-RM and No. 2382/VII/22/KKA-RM dated March 16, 2023 and July 15, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|   | <b>2022</b>          | <b>2021</b>          |              |
|---|----------------------|----------------------|--------------|
| Past service cost   | -                    | -                    |              |
| Current service cost  | 898.239.204          | 225.225.394          |              |
| Interest cost   | 225.225.394          | -                    |              |
| Adjustment due to change<br>in benefit attribution method<br>recognized in profit or loss | -                    | -                    |              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.231.349.626</b> | <b>1.123.464.598</b> | <b>Total</b> |
| Actuarial gain arising<br>from adjustments  | (591.806.795)        | (631.366.684)        |              |
| Actuarial gain arising<br>from changes in<br>financial assumptions                        | (80.014.726)         | (133.326.345)        |              |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(671.821.521)</b> | <b>(764.693.029)</b> | <b>Total</b> |

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2c).

The movements of estimated liabilities for employee benefits as shown in the statement of financial position is as follows:

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |                       |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beginning balance   | 16.801.732.210        | 16.552.960.641        |                       |
| Employee benefits expense   | 3.605.621.414         | 1.123.464.598         |                       |
| Adjustment due to change<br>in benefit attribution method<br>recognized in profit or loss | (374.271.788)         | -                     |                       |
| Benefits paid   | (3.000.000)           | (110.000.000)         |                       |
| Actuarial gain from<br>remeasurements   | (671.821.521)         | (764.693.029)         |                       |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>19.358.260.315</b> | <b>16.801.732.210</b> | <b>Ending balance</b> |

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

| 2022  |  |   |
|---|--|---|
| Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /<br>Impact on Defined Benefit Liability |  |   |
| Perubahan<br>Asumsi /<br>Change in<br>Assumptions                                 | Kenaikan<br>Asumsi /<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan<br>Asumsi /<br>Decrease in<br>Assumptions |
| Tingkat diskonto  | 1%   | (302.589.261)                                       |
| Tingkat pertumbuhan gaji  | 1%   | 339.473.651   |
|   |  | 331.413.917   |
|   |  | (315.235.425)                                       |
|   |  | <i>Discount rate</i>                                |
|   |  | <i>Salary growth rate</i>                           |

  

| 2021  |  |   |
|---|--|---|
| Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti /<br>Impact on Defined Benefit Liability |  |   |
| Perubahan<br>Asumsi /<br>Change in<br>Assumptions                                 | Kenaikan<br>Asumsi /<br>Increase in<br>Assumptions | Penurunan<br>Asumsi /<br>Decrease in<br>Assumptions |
| Tingkat diskonto  | 1%   | (273.730.022)                                       |
| Tingkat pertumbuhan gaji  | 1%   | 261.479.780   |
|   |  | 247.297.313   |
|   |  | (284.556.731)                                       |
|   |  | <i>Discount rate</i>                                |
|   |  | <i>Salary growth rate</i>                           |

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| 2022                |  |  |                          |                     |
|---------------------|--|--|--------------------------|---------------------|
| Pemegang saham      | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh /<br>Number of Shares Issued and Fully Paid | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah (Rp) / Total (Rp) | Shareholders        |
| Tan John Tanuwijaya | 3.532.000.000  | 88,28%   | 353.200.000.000          | Tan John Tanuwijaya |
| Jauw Lie Ming       | 461.000.000  | 11,52%   | 46.100.000.000           | Jauw Lie Ming       |
| Tan Franciscus      | 8.000.000  | 0,20%  | 800.000.000              | Tan Franciscus      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>4.001.000.000</b>   | <b>100,00%</b>                                   | <b>400.100.000.000</b>   | <b>Total</b>        |

  

| 2021                |  |  |                          |                     |
|---------------------|--|--|--------------------------|---------------------|
| Pemegang saham      | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh /<br>Number of Shares Issued and Fully Paid | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah (Rp) / Total (Rp) | Shareholders        |
| Tan John Tanuwijaya | 759.350  | 88,30%   | 75.935.000.000           | Tan John Tanuwijaya |
| Jauw Lie Ming       | 99.000   | 11,51%   | 9.900.000.000            | Jauw Lie Ming       |
| Tan Franciscus      | 1.650  | 0,19%  | 165.000.000              | Tan Franciscus      |
| <b>Jumlah</b>       | <b>860.000</b>   | <b>100,00%</b>                                   | <b>86.000.000.000</b>    | <b>Total</b>        |

#### **24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui:

- a. Meningkatkan modal dasar semula Rp 344.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 86.000.000.000 menjadi Rp 400.100.000.000 dilakukan dengan cara:
  - Menerbitkan dividen saham kepada Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 277.251.046.512, Rp 36.146.511.628 dan Rp 602.441.860;
  - Setoran tunai dari Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 13.953.488, Rp 53.488.372 dan Rp 32.558.140.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Yulia, S.H., tanggal 12 September 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dalam jumlah maksimal 706.100.000 saham dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham;
- Menyetujui penerbitan 353.050.000 Waran Seri I;

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022.

#### **Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

#### **24. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 16 of Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., dated July 29, 2022, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital from Rp 344,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000.
- b. Increase the issued and paid-up capital from Rp 86,000,000,000 to Rp 400,100,000,000 was carried out by:
  - Issuing share dividends to Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 277,251,046,512, Rp 36,146,511,628 and Rp 602,441,860, respectively;
  - Receipt of cash from Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 13,953,488, Rp 53,488,372 and Rp 32,558,140, respectively.

The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

Based on Notarial Deed No. 23 of Yulia, S.H., dated September 12, 2022, the shareholders approved the following:

- Conduct an initial public offering of the Company's shares with a maximum number of 706,100,000 shares and list these shares in the Indonesia Stock Exchange, and change the status of the Company from a Private Company to a Public Company;
- Agree to change par value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;
- Agree to issue 353,050,000 Warrant Series I;

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0054262 dated September 13, 2022.

#### **Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

|                           | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |                                   |
|---------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Jumlah utang              | 696.675.741.257        | 281.762.936.688        | Total payables                    |
| Dikurangi<br>kas dan bank | <u>31.903.420.371</u>  | <u>23.399.598.695</u>  | Less cash on<br>hand and in banks |
| Utang bersih              | 664.772.320.886        | 258.363.337.993        | Net debt                          |
| Jumlah ekuitas            | <u>561.952.713.815</u> | <u>503.280.762.973</u> | Net equity                        |
| <b>Rasio pengungkit</b>   | <b><u>1,18</u></b>     | <b><u>0,51</u></b>     | <b>Gearing ratio</b>              |

**25. SALDO LABA**

Berdasarkan pada surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebesar Rp 80.020.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai dana cadangan dari sesuai Pasal 700 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**26. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

|                             | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                   |                              |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| <b>Jasa konstruksi</b>      |                               |                               | <b>Construction services</b> |
| Pihak ketiga                | 289.026.806.246               | 307.727.237.796               | Third parties                |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | <u>332.087.230</u>            | <u>3.816.451.203</u>          | Related party (Note 32)      |
| Sub-jumlah                  | <u>289.358.893.476</u>        | <u>311.543.688.999</u>        | Sub-total                    |
| <b>Sewa</b>                 |                               |                               | <b>Rental</b>                |
| Pihak ketiga                | 177.763.088.759               | 99.648.326.748                | Third parties                |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | <u>9.998.812.500</u>          | <u>2.141.706.676</u>          | Related party (Note 32)      |
| Sub-jumlah                  | <u>187.761.901.259</u>        | <u>101.790.033.424</u>        | Sub-total                    |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>477.120.794.735</u></b> | <b><u>413.333.722.423</u></b> | <b>Total</b>                 |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

*The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.*

*The computation of gearing ratio is as follows:*

|                           | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |                                   |
|---------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Jumlah utang              | 696.675.741.257        | 281.762.936.688        | Total payables                    |
| Dikurangi<br>kas dan bank | <u>31.903.420.371</u>  | <u>23.399.598.695</u>  | Less cash on<br>hand and in banks |
| Utang bersih              | 664.772.320.886        | 258.363.337.993        | Net debt                          |
| Jumlah ekuitas            | <u>561.952.713.815</u> | <u>503.280.762.973</u> | Net equity                        |
| <b>Rasio pengungkit</b>   | <b><u>1,18</u></b>     | <b><u>0,51</u></b>     | <b>Gearing ratio</b>              |

**25. RETAINED EARNINGS**

*Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed a total amount of Rp 80,020,000,000 from the Company's profit for the year 2021 as a reserve fund in accordance with Article 700 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

**26. NET REVENUES**

*The details of net revenues are as follows:*

|                             | <b>2022</b>                   | <b>2021</b>                   |                              |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| <b>Jasa konstruksi</b>      |                               |                               | <b>Construction services</b> |
| Pihak ketiga                | 289.026.806.246               | 307.727.237.796               | Third parties                |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | <u>332.087.230</u>            | <u>3.816.451.203</u>          | Related party (Note 32)      |
| Sub-jumlah                  | <u>289.358.893.476</u>        | <u>311.543.688.999</u>        | Sub-total                    |
| <b>Sewa</b>                 |                               |                               | <b>Rental</b>                |
| Pihak ketiga                | 177.763.088.759               | 99.648.326.748                | Third parties                |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | <u>9.998.812.500</u>          | <u>2.141.706.676</u>          | Related party (Note 32)      |
| Sub-jumlah                  | <u>187.761.901.259</u>        | <u>101.790.033.424</u>        | Sub-total                    |
| <b>Jumlah</b>               | <b><u>477.120.794.735</u></b> | <b><u>413.333.722.423</u></b> | <b>Total</b>                 |

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues:*

|  | <b>Jumlah / Total</b> |                |
|--|-----------------------|----------------|
|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>    |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk                          | 78.909.329.561        | -              |
| Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan | 56.473.176.029        | 57.454.354.335 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk               | 46.386.439.046        | -              |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                        | 46.272.244.884        | 64.056.503.023 |
| High Speed Railway Contractor Consortium             | 5.149.999.809         | 44.333.301.821 |
| <b>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</b>                   |                       |                |
| Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan |                       |                |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk               |                       |                |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                        |                       |                |
| High Speed Railway Contractor Consortium             |                       |                |

**26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**26. NET REVENUES (continued)**

|  | Percentase dari Pendapatan Bersih /<br>Percentage from Net Revenues |        |  |
|--|---|--------|--|
|  | 2022  | 2021   |  |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk                          | 16,54%  | -      | PT Adhi Karya (Persero) Tbk                          |
| Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan | 11,84%  | 13,90% | Refinery Development Master Plan (RDMP) - Balikpapan |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk               | 9,72%   | -      | PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk               |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                        | 9,70%   | 15,50% | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk                        |
| High Speed Railway Contractor Consortium             | 1,08%   | 10,73% | High Speed Railway Contractor Consortium             |

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**27. COST OF REVENUES**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

|  | 2022                   | 2021                   |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 13) | 131.284.408.001        | 99.041.560.140         | Depreciation expense - direct ownership (Note 13)    |
| Pembelian material                                   | 59.447.543.473         | 57.647.125.095         | Materials purchased                                  |
| Biaya langsung                                       | 57.264.636.096         | 23.003.239.663         | Direct costs   |
| Solar, oli dan aki                                   | 23.726.001.812         | 15.795.263.736         | Solar, oil and battery                               |
| Suku cadang  | 15.969.693.597         | 6.557.612.150          | Spareparts   |
| Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 13)        | 13.219.478.820         | 14.523.922.214         | Depreciation expense - right-of-use assets (Note 13) |
| Pancang, pipa dan borepile                           | 5.459.374.710          | 4.525.368.650          | Pile, pipe and borepile                              |
| Makan dan minum karyawan                             | 1.272.033.040          | 1.012.636.185          | Employee meals and beverages                         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)  | 3.791.081.176          | 3.538.798.523          | Others (each below Rp 1,000,000,000)                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>311.434.250.725</b> | <b>225.645.526.356</b> | <b>Total</b>   |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

|  | 2022            | 2021            |  |
|--|-----------------|-----------------|--|
| Gaji dan tunjangan                             | 74.553.204.976  | 60.535.566.431  | Salaries and allowances                                |
| Biaya pajak final                              | 10.687.090.399  | 6.994.196.414   | Final tax expense                                      |
| Asuransi                                       | 9.269.021.820   | 6.381.966.303   | Insurance  |
| Penyisihan penurunan piutang usaha (Catatan 6) | 7.842.831.656   | 33.809.141.070  | Allowance for impairment of trade receivables (Note 6) |
| Biaya angkut                                   | 6.488.493.170   | 5.629.656.378   | Shipment cost  |
| Makan dan minum karyawan                       | 5.507.335.269   | 4.737.741.583   | Employee meals and beverages                           |
| Perjalanan dinas                               | 4.639.567.125   | 3.974.754.533   | Travelling   |
| Biaya kantor                                   | 3.836.579.807   | 3.177.291.766   | Office expenses  |
| Beban imbalan kerja (Catatan 23)               | 3.231.349.626   | 1.123.464.598   | Employee benefits (Note 23)                            |
| Jasa profesional                               | 2.727.254.361   | 438.284.646     | Professional fees                                      |
| Biaya pajak                                    | 2.601.850.099   | 1.588.681.598   | Tax expense  |
| Saldo terbawa                                  | 131.384.578.308 | 128.390.745.320 | Balance carried forward                                |

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of December 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

|  | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Saldo bawaan   | 131.384.578.308        | 128.390.745.320        | <i>Balance brought forward</i>                           |
| Biaya impor  | 1.819.707.330          | 530.798.429            | <i>Import cost</i>                                       |
| BBM, tol, parkir dan transportasi                    | 1.556.172.400          | 1.372.054.560          | <i>Gasoline, toll, parking and transportation</i>        |
| Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 13) | 1.486.559.162          | 11.174.122.484         | <i>Depreciation expense - direct ownership (Note 13)</i> |
| Pemeliharaan   | 1.003.451.655          | 748.133.991            | <i>Maintenance</i>                                       |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)    | 514.970.566            | 372.056.717            | <i>Others (each below Rp 500,000,000)</i>                |
| <b>Jumlah</b>  | <b>137.765.439.421</b> | <b>142.587.911.502</b> | <b>Total</b>   |

**29. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

**29. FINANCE COSTS**

*The details of finance costs are as follows:*

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |   |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Beban bunga atas dampak penerapan PSAK 71 | 13.107.638.116        | -                     | <i>Interest expense due to effect of PSAK 71 adoption</i> |
| Beban bunga pinjaman                      | 12.626.132.604        | 12.597.697.142        | <i>Interest expense on loans</i>                          |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)  | 4.443.168.297         | 7.007.125.090         | <i>Interest expense on lease liabilities (Note 21)</i>    |
| Beban bunga utang pembiayaan konsumen     | 165.105.144           | 1.299.622.339         | <i>Interest expense on consumer financing payables</i>    |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>30.342.044.161</b> | <b>20.904.444.571</b> | <b>Total</b>  |

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

**30. OTHER INCOME (EXPENSES)**

*The details of other income (expenses) are as follows:*

|  | <b>2022</b>            | <b>2021</b>            |   |
|--|------------------------|------------------------|---|
| <b>Pendapatan lain-lain</b>                              |                        |                        | <b>Other income</b>   |
| Pendapatan bunga atas dampak penerapan PSAK 71           | 55.000.445.604         | -                      | <i>Interest income due to effect of PSAK 71 adoption</i>                  |
| Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6) | 17.444.373.510         | -                      | <i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)</i> |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)                   | 6.321.366.274          | 538.409.090            | <i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>                             |
| Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 12)                | 1.687.767.978          | 1.937.140.341          | <i>Share of profit of associate (Note 12)</i>                             |
| Lain-lain - bersih                                       | 4.767.680.530          | 149.984.451            | <i>Others - net</i>   |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>85.221.633.896</b>  | <b>2.625.533.882</b>   | <i>Sub-total</i>  |
| <b>Beban lain-lain</b>                                   |                        |                        | <b>Other expenses</b>   |
| Biaya administrasi bank                                  | (2.377.136.294)        | (1.222.999.987)        | <i>Bank administration expense</i>  |
| Rugi selisih kurs  | (1.262.964.787)        | (2.235.854.395)        | <i>Loss on foreign exchange rate</i>                                      |
| Lain-lain - bersih                                       | -                      | (164.201.412)          | <i>Others - net</i>   |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>(3.640.101.081)</b> | <b>(3.623.055.794)</b> | <i>Sub-total</i>  |
| <b>Bersih</b>  | <b>81.581.532.815</b>  | <b>(997.521.912)</b>   | <i>Net</i>  |

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>2022</b>    | <b>2021</b>    |  |
|-----------------------------------|----------------|----------------|--|
| Laba bersih tahun berjalan        | 58.047.930.056 | 28.378.533.177 | <i>Net income for the year</i>           |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 4.000.427.397  | 4.000.000.000  | <i>Weighted average number of shares</i> |
| Jumlah                            | <b>14,51</b>   | <b>7,09</b>    | <b>Total</b>                             |

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The calculation of basic earnings per share is as follows:*

|                                   | <b>2022</b>    | <b>2021</b>    |  |
|-----------------------------------|----------------|----------------|--|
| Laba bersih tahun berjalan        | 58.047.930.056 | 28.378.533.177 | <i>Net income for the year</i>           |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 4.000.427.397  | 4.000.000.000  | <i>Weighted average number of shares</i> |
| Jumlah                            | <b>14,51</b>   | <b>7,09</b>    | <b>Total</b>                             |

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

*As of December 31, 2022 and 2021, the nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

| <b>Pihak-pihak Berelasi /<br/>Related Parties</b>  | <b>Sifat Hubungan /<br/>Nature of Relationship</b>                                    | <b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi /<br/>Nature of Account Balances and<br/>Transactions</b>  |
|--|---|--|
| PT Berkat Batam Nusantara  | Kesamaan manajemen kunci /<br><i>Similar key management</i>                           | Piutang lain-lain /<br><i>Other receivables</i>  |
| PT Cahaya Maritim Indonesia  | Kesamaan manajemen kunci /<br><i>Similar key management</i>                           | Piutang lain-lain /<br><i>Other receivables</i>  |
| PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa  | Kesamaan manajemen kunci /<br><i>Similar key management</i>                           | Piutang lain-lain /<br><i>Other receivables</i>  |
| PT Port Engineering CSCEC<br>Komisaris dan Direksi /<br><i>Commissioner and Directors</i>                | Asosiasi / Associate<br>Personil manajemen kunci /<br><i>Key management personnel</i> | Piutang usaha, Investasi dan<br><i>Trade receivables, Investment and</i><br>Pendapatan Final dan Non-Final /<br><i>Final and Non-Final Revenue</i><br>Gaji dan tunjangan /<br><i>Salaries and allowances</i> |
| Dalam kegiatan normal usahanya, melakukan transaksi tertentu dengan berelasi, yang meliputi antara lain: | Perusahaan pihak-pihak  | <i>In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:</i>   |

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           | <b>Assets</b>  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Aset</b>   |                       |                       |  |
| <i>Piutang usaha</i><br>PT Port Engineering CSCEC                   | <b>9.419.877.488</b>  | <b>6.097.212.829</b>  | <i>Trade receivables</i><br><i>PT Port Engineering CSCEC</i>           |
| <b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>                              | <b>0,74%</b>          | <b>0,73%</b>          | <i>Percentage to Total Assets</i>                                      |
| <b>Piutang lain-lain</b><br>PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa     | 22.466.063.357        | 32.418.334.707        | <i>Other receivables</i><br><i>PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa</i> |
| PT Berkat Batam Nusantara   | -                     | 1.938.500.000         | <i>PT Berkat Batam Nusantara</i>                                       |
| PT Cahaya Maritim Indonesia   | -                     | 788.774.527           | <i>PT Cahaya Maritim Indonesia</i>                                     |
| <b>Jumlah</b>   | <b>22.466.063.357</b> | <b>35.145.609.234</b> | <b>Total</b>   |
| <b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>                              | <b>1,76%</b>          | <b>4,22%</b>          | <i>Percentage to Total Assets</i>                                      |
| <b>Investasi pada entitas asosiasi</b><br>PT Port Engineering CSCEC | <b>28.176.577.161</b> | <b>26.488.809.183</b> | <i>Investment in associate</i><br><i>PT Port Engineering CSCEC</i>     |
| <b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>                              | <b>2,20%</b>          | <b>3,18%</b>          | <i>Percentage to Total Assets</i>                                      |

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

|  | <b>2022</b>           | <b>2021</b>          | <b>Other income</b>               |
|--|-----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                            |                       |                      |                                   |
| <u>Pendapatan final</u>                      |                       |                      | <u>Final revenues</u>             |
| PT Port Engineering<br>CSCEC                 | 332.087.230           | 3.816.451.203        | PT Port Engineering<br>CSCEC      |
| <u>Pendapatan non-final</u>                  |                       |                      | <u>Non-final revenues</u>         |
| PT Port Engineering<br>CSCEC                 | 9.998.812.500         | 2.141.706.676        | PT Port Engineering<br>CSCEC      |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                     | <b>10.330.899.730</b> | <b>5.958.157.879</b> | <b>Total Revenues</b>             |
| <b>Persentase terhadap Pendapatan Bersih</b> | <b>2,17%</b>          | <b>1,44%</b>         | <b>Percentage to Net Revenues</b> |

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

*Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Investasi reksadana

Nilai wajar investasi reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih atas dana tersebut pada tanggal pelaporan.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang lain-lain, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa

Nilai wajar utang lain-lain, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit dan kenaikan suku bunga pinjaman.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:*

- *Cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables*

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.*

- *Investment in mutual fund*

*The fair value of investment in mutual fund is determined on the basis of net assets value of those funds at the reporting date.*

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.*

- *Other payables, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities*

*The fair values of other payables, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit and incremental borrowing rates.*

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

| <b>2022</b>               |   |  |
|---------------------------|---|--|
|                           | <b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b> | <b>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</b> |
| <b>Aset Moneter</b>       |   | <b>Monetary Asset</b>                              |
| Kas dan bank              |   | Cash on hand and in banks                          |
| Yen Jepang                | 74.896.588                                | Japanese Yen                                       |
| Dolar Amerika Serikat     | 168.953                                   | United States Dollar                               |
| Dolar Singapura           | 28.274                                    | Singapore Dollar                                   |
| Sub-jumlah                |   | Sub-total  |
|                           |   | 11.793.057.869                                     |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |   | <b>Monetary Liabilities</b>                        |
| Utang lain-lain           |   | Other payables                                     |
| Yuan China                | 199.688.457                               | Chinese Yuan                                       |
| Dolar Amerika Serikat     | 208.108                                   | United States Dollar                               |
| Liabilitas sewa           |   | Lease liabilities                                  |
| Yen Jepang                | 200.283.826                               | Japanese Yen                                       |
| Sub-jumlah                |   | Sub-total  |
|                           |   | 477.517.966.439                                    |
| <b>Bersih</b>             |   | <b>Net</b>   |
|                           |   | (465.724.908.570)                                  |
| <b>2021</b>               |   |  |
|                           | <b>Mata Uang Asing / Foreign Currency</b> | <b>Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent</b> |
| <b>Aset Moneter</b>       |   | <b>Monetary Asset</b>                              |
| Kas dan bank              |   | Cash on hand and in banks                          |
| Yen Jepang                | 166.451.374                               | Japanese Yen                                       |
| Dolar Amerika Serikat     | 1.868                                     | United States Dollar                               |
| Dolar Singapura           | 28.359                                    | Singapore Dollar                                   |
| Sub-jumlah                |   | Sub-total  |
|                           |   | 20.947.041.272                                     |
| <b>Liabilitas Moneter</b> |   | <b>Monetary Liabilities</b>                        |
| Utang lain-lain           |   | Other payables                                     |
| Yuan China                | 11.887.024                                | Chinese Yuan                                       |
| Yen Jepang                | 2.527.380                                 | Japanese Yen                                       |
| Utang bank                |   | Bank loans   |
| Dolar Amerika Serikat     | 3.003.282                                 | United States Dollar                               |
| Liabilitas sewa           |   | Lease liabilities                                  |
| Yen Jepang                | 321.179.200                               | Japanese Yen                                       |
| Sub-jumlah                |   | Sub-total  |
|                           |   | 109.561.013.460                                    |
| <b>Bersih</b>             |   | <b>Net</b>   |
|                           |   | (88.613.972.188)                                   |

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang dan Yuan China, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Foreign Exchange Risk (continued)**

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Chinese Yuan, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

| 2022                  |   |                            |                      |
|-----------------------|---|----------------------------|----------------------|
|                       | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Dampak pada / Effect on    |                      |
|                       |   | Laba Rugi / Profit or Loss | Ekuitas / Equity     |
| Dolar Amerika Serikat |   |                            | United States Dollar |
| Menguat               | 3,09%                                   | (14.824.049)               | Strengthened         |
| Melemah               | 3,09%                                   | 14.824.049                 | Weakened             |
| Dolar Singapura       |   |                            | Singapore Dollar     |
| Menguat               | 2,72%                                   | 7.002.889                  | Strengthened         |
| Melemah               | 2,72%                                   | (7.002.889)                | Weakened             |
| Yen Jepang            |   |                            | Japanese Yen         |
| Menguat               | 5,80%                                   | (663.348.986)              | Strengthened         |
| Melemah               | 5,80%                                   | 663.348.986                | Weakened             |
| China Yuan            |   |                            | Chinese Yuan         |
| Menguat               | 2,02%                                   | (7.092.670.615)            | Strengthened         |
| Melemah               | 2,02%                                   | 7.092.670.615              | Weakened             |

| 2021                  |   |                            |                      |
|-----------------------|---|----------------------------|----------------------|
|                       | Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate | Dampak pada / Effect on    |                      |
|                       |   | Laba Rugi / Profit or Loss | Ekuitas / Equity     |
| Dolar Amerika Serikat |   |                            | United States Dollar |
| Menguat               | 1,13%                                   | (378.687.204)              | Strengthened         |
| Melemah               | 1,13%                                   | 378.687.204                | Weakened             |
| Dolar Singapura       |   |                            | Singapore Dollar     |
| Menguat               | 1,22%                                   | 2.854.029                  | Strengthened         |
| Melemah               | 1,22%                                   | (2.854.029)                | Weakened             |
| Yen Jepang            |   |                            | Japanese Yen         |
| Menguat               | 2,69%                                   | (409.640.874)              | Strengthened         |
| Melemah               | 2,69%                                   | 409.640.874                | Weakened             |
| China Yuan            |   |                            | Chinese Yuan         |
| Menguat               | 1,09%                                   | (226.417.954)              | Strengthened         |
| Melemah               | 1,09%                                   | 226.417.954                | Weakened             |

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:*

| <b>2022</b>            |   |  |                                |                        |
|------------------------|---|--|--------------------------------|------------------------|
|                        | <b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b> | <b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b> | <b>Pencadangan / Allowance</b> | <b>Jumlah / Total</b>  |
| Kas di bank            | 30.165.953.692  | -  | -                              | 30.165.953.692         |
| Piutang usaha - bersih | 147.348.476.936   | 171.586.139.283  | (57.297.681.701)               | 261.636.934.518        |
| Piutang retensi        | 9.472.471.334   | -  | -                              | 9.472.471.334          |
| Piutang lain-lain      | 25.148.938.519  | -  | -                              | 25.148.938.519         |
| Investasi reksadana    | 18.999.900.000  | -  | -                              | 18.999.900.000         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>231.135.740.481</b>  | <b>171.586.139.283</b>   | <b>(57.297.681.701)</b>        | <b>345.424.198.063</b> |

  

| <b>2021</b>            |   |  |                                |                        |
|------------------------|---|--|--------------------------------|------------------------|
|                        | <b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b> | <b>Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b> | <b>Pencadangan / Allowance</b> | <b>Jumlah / Total</b>  |
| Kas di bank            | 21.908.008.495  | -  | -                              | 21.908.008.495         |
| Piutang usaha - bersih | 20.049.689.731  | 287.384.802.569  | (66.899.223.555)               | 240.535.268.745        |
| Piutang retensi        | 14.161.460.752  | -  | -                              | 14.161.460.752         |
| Piutang lain-lain      | 39.225.806.608  | -  | -                              | 39.225.806.608         |
| <b>Jumlah</b>          | <b>95.344.965.586</b>   | <b>287.384.802.569</b>   | <b>(66.899.223.555)</b>        | <b>315.830.544.600</b> |

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The following tables summarize its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:*

**34. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)** **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

|                            | <b>2022</b>   |  |   |   |                               |
|----------------------------|---|--|---|---|-------------------------------|
|                            | <b>Kurang dari<br/>1 tahun /<br/>Less than<br/>1 year</b> | <b>1 sampai<br/>2 tahun /<br/>1 to 2 years</b> | <b>Lebih dari<br/>2 tahun /<br/>More than<br/>2 years</b> | <b>Bunga dan<br/>provisi /<br/>Interest and<br/>provision</b> | <b>Jumlah /<br/>Total</b>     |
| Utang bank jangka pendek   | 82.877.019.627  | -  | -   | -   | 82.877.019.627                |
| Utang usaha - pihak ketiga | 18.502.158.078  | -  | -   | -   | 18.502.158.078                |
| Utang lain-lain            | 251.285.337.314   | 55.251.000.191                                 | 189.909.376.217   | (41.892.807.487)  | 454.552.906.235               |
| Beban masih harus dibayar  | 3.327.877.642   | -  | -   | -   | 3.327.877.642                 |
| Utang bank jangka panjang  | 18.066.604.544  | 34.553.251.333                                 | 37.887.484.880  | (19.066.019.887)  | 71.441.320.870                |
| Utang pembiayaan konsumen  | 387.104.400   | 623.760.600                                    | 116.945.200   | (122.913.153)   | 1.004.897.047                 |
| Liabilitas sewa            | <u>33.291.799.571</u>                                     | <u>36.107.044.530</u>                          | <u>3.623.812.000</u>                                      | <u>(8.053.094.343)</u>  | <u>64.969.561.758</u>         |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>407.737.901.176</u></b>                             | <b><u>126.535.056.654</u></b>                  | <b><u>231.537.618.297</u></b>                             | <b><u>(69.134.834.870)</u></b>                                | <b><u>696.675.741.257</u></b> |

  

|                            | <b>2021</b>   |  |   |   |                               |
|----------------------------|---|--|---|---|-------------------------------|
|                            | <b>Kurang dari<br/>1 tahun /<br/>Less than<br/>1 year</b> | <b>1 sampai<br/>2 tahun /<br/>1 to 2 years</b> | <b>Lebih dari<br/>2 tahun /<br/>More than<br/>2 years</b> | <b>Bunga dan<br/>provisi /<br/>Interest and<br/>provision</b> | <b>Jumlah /<br/>Total</b>     |
| Utang bank jangka pendek   | 80.276.923.311  | -  | -   | -   | 80.276.923.311                |
| Utang usaha - pihak ketiga | 16.321.823.065  | -  | -   | -   | 16.321.823.065                |
| Utang lain-lain            | 30.364.281.484  | -  | -   | -   | 30.364.281.484                |
| Beban masih harus dibayar  | 2.744.897.299   | -  | -   | -   | 2.744.897.299                 |
| Utang bank jangka panjang  | 22.857.115.799  | 17.320.193.866                                 | 33.554.290.511  | (17.769.100.176)  | 55.962.500.000                |
| Utang pembiayaan konsumen  | 967.687.330   | 517.449.600                                    | -   | (241.162.555)   | 1.243.974.375                 |
| Liabilitas sewa            | <u>65.507.660.064</u>                                     | <u>24.817.603.863</u>                          | <u>11.370.998.883</u>                                     | <u>(6.847.725.656)</u>  | <u>94.848.537.154</u>         |
| <b>Jumlah</b>              | <b><u>219.040.388.352</u></b>                             | <b><u>42.655.247.329</u></b>                   | <b><u>44.925.289.394</u></b>                              | <b><u>(24.857.988.387)</u></b>                                | <b><u>281.762.936.688</u></b> |

**35. INFORMASI SEGMENT**

**35. SEGMENT INFORMATION**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha operasi sebagai berikut:

1. Jasa konstruksi
2. Sewa

*The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of business, as follows:*

1. Construction Services
2. Rental

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

|  | 2022                                       |                        |                          |   |
|--|--|------------------------|--------------------------|---|
|  | Jasa Konstruksi /<br>Construction Services | Sewa /<br>Rental       | Jumlah /<br>Total        |   |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |  |                        |                          |   |
| Pendapatan bersih  | 289.358.893.476                            | 187.761.901.259        | 477.120.794.735          | <i>Net revenues</i>                             |
| Beban pokok pendapatan                                     | (198.682.323.653)                          | (112.751.927.072)      | (311.434.250.725)        | <i>Cost of revenues</i>                         |
| <b>Laba Kotor</b>  | <b>90.676.569.823</b>                      | <b>75.009.974.187</b>  | <b>165.686.544.010</b>   | <b>Gross Profit</b>                             |
| Beban umum dan administrasi                                | (87.888.719.881)                           | (49.876.719.540)       | (137.765.439.421)        | <i>General and administrative expenses</i>      |
| <b>Laba Usaha</b>  | <b>2.787.849.942</b>                       | <b>25.133.254.647</b>  | <b>27.921.104.589</b>    | <b>Income From Operations</b>                   |
| Pendapatan keuangan  | 189.872.466                                | 107.752.346            | 297.624.812              | <i>Finance income</i>                           |
| Beban keuangan   | (19.356.984.096)                           | (10.985.060.065)       | (30.342.044.161)         | <i>Finance costs</i>                            |
| Pendapatan lain-lain - bersih                              | 51.937.931.355                             | 29.643.601.460         | 81.581.532.815           | <i>Other income - net</i>                       |
| <b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>                      | <b>35.558.669.667</b>                      | <b>43.899.548.388</b>  | <b>79.458.218.055</b>    | <b>Income Before Income Tax</b>                 |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                             |  |                        |                          |   |
| <b>Aset</b>  |  |                        |                          | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>          |
| Aset segmen  | <b>816.557.925.260</b>                     | <b>463.395.424.145</b> | <b>1.279.953.349.405</b> | <b>Assets</b>                                   |
| <b>Liabilitas</b>  |  |                        |                          | <b>Liabilities</b>                              |
| Liabilitas segmen  | <b>458.055.060.838</b>                     | <b>259.945.574.752</b> | <b>718.000.635.590</b>   | <i>Segment assets</i>                           |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                                   |  |                        |                          |   |
| Biaya perolehan aset tetap                                 | 1.163.263.763.746                          | 660.150.478.639        | 1.823.414.242.385        | <b>OTHER INFORMATION</b>                        |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                            | 647.037.702.062                            | 367.192.946.283        | 1.014.230.648.345        | <i>Acquisition cost of fixed assets</i>         |
|  |  |                        |                          | <i>Accumulated depreciation of fixed assets</i> |

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As Of December 31, 2022**  
**And For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

|   | <b>2021</b>  |                          |   |
|---|--|--------------------------|---|
|   | <b>Jasa Konstruksi /<br/>Construction Services</b> | <b>Sewa /<br/>Rental</b> | <b>Jumlah /<br/>Total</b>                       |
| <b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>        |  |                          |   |
| Pendapatan bersih   | 311.543.688.999                                    | 101.790.033.424          | 413.333.722.423                                 |
| Beban pokok pendapatan  | (137.643.771.077)                                  | (88.001.755.279)         | (225.645.526.356)                               |
| <b>Laba Kotor</b>   | <b>173.899.917.922</b>                             | <b>13.788.278.145</b>    | <b>187.688.196.067</b>                          |
| Beban umum dan administrasi                                       | (86.978.626.016)                                   | (55.609.285.486)         | (142.587.911.502)                               |
| <b>Laba (Rugi) Usaha</b>  | <b>86.921.291.906</b>                              | <b>(41.821.007.341)</b>  | <b>45.100.284.565</b>                           |
| Pendapatan keuangan   | 64.046.336   | -                        | 64.046.336                                      |
| Beban keuangan  | (15.756.391.082)                                   | (5.148.053.489)          | (20.904.444.571)                                |
| Beban lain-lain - bersih  | (767.638.636)                                      | (229.883.276)            | (997.521.912)                                   |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>                      | <b>70.461.308.524</b>                              | <b>(47.198.944.106)</b>  | <b>23.262.364.418</b>                           |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>                                    |  |                          |   |
| Aset  |  |                          |   |
| Aset segmen   | <b>628.058.420.992</b>                             | <b>205.078.205.905</b>   | <b>833.136.626.897</b>                          |
| Liabilitas  |  |                          |   |
| Liabilitas segmen   | <b>248.718.587.358</b>                             | <b>81.137.276.566</b>    | <b>329.855.863.924</b>                          |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>  |  |                          |   |
| Biaya perolehan aset tetap  | 990.383.803.924                                    | 330.127.934.641          | 1.320.511.738.565                               |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                                   | 671.231.582.886                                    | 223.743.860.962          | 894.975.443.848                                 |
| <b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b> |  |                          |   |
|   |  |                          | <i>Net revenues</i>                             |
|   |  |                          | <i>Cost of revenues</i>                         |
|   |  |                          | <b>Gross Profit</b>                             |
|   |  |                          | <i>General and administrative expenses</i>      |
|   |  |                          | <b>Income From Operations</b>                   |
|   |  |                          | <i>Finance income</i>                           |
|   |  |                          | <i>Finance costs</i>                            |
|   |  |                          | <i>Other income - net</i>                       |
|   |  |                          | <b>Income (Loss) Before Income Tax</b>          |
| <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>                            |  |                          |   |
|   |  |                          | <b>Assets</b>                                   |
|   |  |                          | <i>Segment assets</i>                           |
|   |  |                          | <b>Liabilities</b>                              |
|   |  |                          | <i>Segment liabilities</i>                      |
| <b>OTHER INFORMATION</b>  |  |                          |   |
|   |  |                          | <i>Acquisition cost of fixed assets</i>         |
|   |  |                          | <i>Accumulated depreciation of fixed assets</i> |

### 36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

#### a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan menanam investasi pada PT Port Engineering CSCEC pada tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC Berusaha di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan. konstruksi jalan raya. konstruksi jembatan dan jalan laying dan konstruksi Gedung industri.

#### b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan addendum perjanjian No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pekerjaan pengadaan jasa pemancangan dengan harga sub-kontrak Rp 13.946.138.120.

Perjanjian ini telah diperpanjang, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Nilai pekerjaan yang sebelumnya sebesar Rp 8.664.450.000 menjadi Rp 12.564.088.396 yang belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai serta terlah termasuk pajak penghasilan. biaya administrasi bank dan bunga diskonto.
2. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya terhitung mulai 21 Juli 2022 sampai dengan 1 September 2022 menjadi 21 Juli 2022 sampai dengan 15 Februari 2023.

#### c. PT Astra Honda Motor

Berdasarkan perjanjian No. PNPC/271/ADD1/018/2022 tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Astra Honda Motor untuk pekerjaan kurang piling driving NP paket 3. dengan nilai harga kontrak Rp 8.811.896.182.

#### d. RDMP Balikpapan JO

Berdasarkan Amendemen kedua No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 22 November 2022, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 182.228.696.428. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen kedua perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 22 Juli 2022 menjadi 28 Februari 2023.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 178.811.628.428 menjadi Rp 182.228.696.428.

### 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

#### a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction. highway construction. bridge and flyover construction and industrial building construction.

#### b. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Based on addendum of the agreement No. TP.01.03/DPE.MSP.126/VIII/ADDII/2022 dated December 27, 2022. The Company has signed a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the Erection Service Procurement with sub-contract price amounted to Rp 13,946,138,120.

The agreement has been extended, both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. The value of previous work amounted to Rp 8,664,450,000 to Rp 12,564,088,396 which does not include Value-Added Tax and includes income tax, bank administration fees and discount interest.
2. The previous period of work implementation starts from July 21, 2022 to September 1, 2022 to July 21, 2022 to February 15, 2023.

#### c. PT Astra Honda Motor

Based on agreement No. PNPC/271/ADD1/018/2022 dated December 8, 2022, the Company has signed a contract with PT Astra Honda Motor for the construction piling driving NP paket 3 with a contract price amounted to Rp 8,811,896,182.

#### d. RDMP Balikpapan JO

Based on amendment of the agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated November 22, 2022, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 182,228,696,428. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

The agreement has been extended, based on the second amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. The previous sub-contract period was up to July 22, 2022 changed to February 28, 2023.
2. The previous sub-contract price amounted to Rp 178,811,628,428 changed to Rp 182,228,696,428.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**d. RDMP Balikpapan JO (lanjutan)**

Berdasarkan Amendemen pertama No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Juli 2020, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 175.833.625.000. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Juni 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen pertama perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 28 Juni 2021 dan berubah menjadi 22 Juli 2022
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 175.833.625.000 menjadi Rp 178.811.628.428.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**e. PT Jurong Engineering Lestari**

Berdasarkan perjanjian No L-30041S03 tanggal 14 November 2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Jurong Engineering Lestari untuk pekerjaan terkait dengan Suplai & Konstruksi Tiang Pancang, dengan nilai harga kontrak Rp 37.000.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 28 Februari 2023.

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

Berdasarkan amendemen ketiga No. MS-RFQ-CV-211-D-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk proyek Manyar Smelter - Piling and civil work area BD dengan nilai harga kontrak Rp 50.087.213.000 pada proyek Manyar Smelter.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen ketiga perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak terkait penyelesaian pekerjaan dalam waktu 335 hari mulai dihitung dari tanggal mulai pekerjaan menjadi penyelesaian pekerjaan dalam waktu 385 hari.

Berdasarkan surat No. MSP-CIV002-SI-0025-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa Additional Piling Work Scope at Area A dan jasa lainnya dengan nilai harga kontrak Rp 4.665.215.824 pada proyek Manyar Smelter. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai dari 4 Maret 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**d. RDMP Balikpapan JO (continued)**

Based on amendment of the agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated July 28, 2020, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000. The term of sub-contract is up to June 28, 2021.

The agreement has been extended, based on the first amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. The previous sub-contract period was up to June 28, 2021 and changed to July 22, 2022.
2. The previous sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000 changed to Rp 178,811,628,428.

This agreement has expired and not been extended.

**e. PT Jurong Engineering Lestari**

Based on agreement No. L-30041S03 dated November 14, 2022, the Company has signed a contract with PT Jurong Engineering Lestari for the construction of the Supply & Construction Tiang Pancang with a contract price amounted to Rp 37,000,000,000. The term of sub-contract is up to February 28, 2023.

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk**

Based on the third amendment letter No. MS-RFQ-CV-211-D-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated October 27, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to Manyar Smelter - piling and civil work area BD project with a contract price amounted to Rp 50,087,213,000 in the Manyar Smelter project.

The agreement has been extended, based on the third amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement regarding completion of the construction within 335 days counted from start of construction changed to 385 days.

Based on letter No. MSP-CIV002-SI-0025-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated March 7, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Additional Piling Work Scope at Area A services and other services with a contract price amounted to Rp 4,665,215,824 in the Manyar Smelter project. The Company must carry out and complete all of these service works with an implementation period starting from March 4, 2022 until May 10, 2022.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa *Pile Driving* beserta jasa lainnya dengan nilai harga kontrak Rp 7.220.094.900. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan selama 60 hari kalender yang dimulai dari 24 Mei 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK. terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. pada tanggal 13 April 2021, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 178.044.000. Masa Sewa terhitung sejak tanggal 20 Maret 2022 hingga 14 April 2022.

Berdasarkan surat penjanjian sewa menyewa alat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 106.005.000.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK. terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 102.675.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Juli 2022.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAm-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Juli 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 65.995.050. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Juni 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan pada surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa excavator untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 62.160.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (continued)**

*Based on letter No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated May 19, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Pile Driving services and other services with a contract price amounted to Rp 7,220,094,900. The Company must carry out and complete all the service works with an implementation period of 60 calendar days starting from May 24, 2022 until July 23, 2022.*

*Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK. regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated April 13, 2021, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 178,044,000. The rental period is from March 20, 2022 to April 14, 2022.*

*Based on the rental agreement letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated June 4, 2022. the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 106,005,000.*

*Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK. regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 102,675,000. The rental period is from June 8, 2022 to July 7, 2022.*

*Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAm-1, regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated July 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 65,995,050. The rental period is from June 24, 2022 to July 23, 2022.*

*Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of excavators for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 62,160,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 26 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 61.793.700. Masa sewa terhitung sejak tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan 26 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 57.720.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa crane untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 53.900.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 23 April 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**g. PT Panca Duta Prakasa (KSO)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 6 Agustus 2019. Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 1 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pada addendum perjanjian utama Akta Notaris No. 13 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 4 September 2020, Perusahaan, bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa, sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 3 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 4 September 2023). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**f. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (continued)**

Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 26, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 61,793,700. The rental period is from May 27, 2022 to June 26, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 10, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 57,720,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated March 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter project - Piling and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 53,900,000. The rental period is from March 24, 2022 to April 23, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

**g. PT Panca Duta Prakasa (KSO)**

Based on Notarial Deed No. 23 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated August 6, 2019, the Company in collaboration with PT Panca Duta Prakasa agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within 1 year from this deed of agreement was made (valid until August 6, 2020). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

Based on the addendum to the main agreement Notarial Deed No. 13 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated September 4, 2020, the Company, in collaboration with PT Panca Duta Prakasa, agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within the period of 3 years since the deed of this agreement was made (valid until September 4, 2023). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**h. Hutama - Basuki - Lestari (KSO)**

Berdasarkan pada Surat No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan bored pile proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dengan Hutama - Basuki - Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Bored Pile dengan waktu pelaksanaan selama 105 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 30 Desember 2021. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 3.575.240.001.

Berdasarkan kontrak awal dengan No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021, kedua pihak sepakat untuk membentuk addendum dengan surat No. 024/ADD1/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *Bored Pile* proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dengan Hutama - Basuki - Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan *Bored Pile* dengan waktu pelaksanaan selama 144 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 7 Februari 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.173.092.555. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**i. Hutama - Waskita (KSO)**

Berdasarkan pada Surat No.19/11.19.10.54.02/714/IV/2020 tanggal 27 April 2020 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan *junction* tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO), Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 156 hari terhitung sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dari pihak pertama (Hutama Waskita KSO). Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.144.120.000.

Kedua belah pihak sepakat untuk membentuk addendum III dengan surat No. ADD III/19/11.19.10.54.02/714/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan *junction* tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 782 hari yang berakhir pada tanggal 18 Juni 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.974.488.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**h. Hutama - Basuki - Lestari (KSO)**

Based on Letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021 regarding the bored pile contracting agreement for the Bulango Ulu Dam project package 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo with Hutama - Basuki - Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 105 days starting from September 16, 2021 to December 30, 2021. The total contract price of this agreement amounted to Rp 3,575,240,001.

Referring to the initial contract with letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021, both parties agreed to form an addendum with letter No. 024/ADD1/ SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 dated December 27, 2021 regarding the agreement for the Bored Pile work of the Bulango Ulu Dam package 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dam project with Hutama - Basuki - Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 144 days starting from September 16, 2021 to February 7, 2022. The total contract price of this agreement amounted to Rp 2,173,092,555. This agreement has expired and not been extended.

**i. Hutama - Waskita (KSO)**

Based on Letter No. 19/11.19.10.54.02/714/IV/2020 dated April 27, 2020 regarding the project contract agreement (*Spun Pile Erection*) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO), the Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 156 days from the issuance of the SPMK (Warrant to Start Work) from the first party (Hutama Waskita KSO). The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,144,120,000.

Both parties agreed to form an addendum III with letter No. ADD III/19/11.19.10.54.02/714/X/2021 dated October 26, 2021 regarding the project contract agreement (*Spun Pile Erection*) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO). The Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 782 days ending on June 18, 2022. The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,974,488,000. This agreement has expired and not been extended.

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**j. PT Freeport Indonesia**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia dengan perjanjian No. JK1900082-001 untuk jasa pembuatan pondasi di gorong-gorong dan tower 3 PT Freeport Indonesia di Timika papua. Perusahaan ditunjuk sebagai kontraktor untuk proyek tersebut yang akan dilaksanakan pada 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 14.831.999.415.

Kedua belah pihak sepakat untuk membuat amendemen atas kontrak perjanjian No. JK1900082-001 tanggal 6 Juli 2021 yang menyatakan untuk perpanjangan penggerjaan untuk proyek tersebut yang semula dilaksanakan pada periode 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021 menjadi 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022. Tidak ada perubahan untuk biaya dan poin-poin lainnya. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**k. PT Torabika Eka Semesta**

Pada tanggal 14 Juli 2021. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Torabika Eka Semesta dengan surat perjanjian kerja sama No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 terkait pekerjaan rekayasa proteksi pagar. Lingkup pekerjaan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu pekerjaan persiapan dan pengeboran dengan metode secant pile. Pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu 7 bulan yang dilaksanakan paling lambat pada 2 Agustus 2021 hingga 1 Maret 2022. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 21.250.000.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**I. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi**

Berdasarkan perjanjian No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi. telah ditunjuk oleh PT Dua Samudera Perkasa sebagai Subkontraktor untuk Proyek Pembangunan Jetty 1x15.000 DWT dengan harga sub-kontrak Rp 11.653.200.000.

Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh Pekerjaan Jasa Pancang dan Civil Works dengan Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan ditetapkan dari tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Januari 2022.

Berdasarkan pada surat No. 217/PPJ/B21010/IV/2022 dari PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi tanggal 5 April 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai penyedia jasa untuk pekerjaan jasa pancang On Shore dan Off Shore pada proyek Setangga Coal Terminal dengan nilai harga kontrak Rp 5.756.420.000 pada proyek Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD. Perusahaan harus menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu 2 bulan sejak ditandatangani kontrak ini atau selambat lambaranya 19 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**j. PT Freeport Indonesia**

*On October 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Freeport Indonesia with agreement No. JK1900082-001 for foundation construction services for culverts and tower 3 of PT Freeport Indonesia in Timika, Papua. The Company was appointed as the contractor for the project which will be implemented from January 1, 2020 to June 30, 2021. The total contract price for the project amounted to Rp 14,831,999,415.*

*Both parties agreed to make amendments to the contract agreement No. JK1900082-001 dated July 6, 2021 which states that for the extension of work for the project which was originally carried out for the period from January 1, 2020 to June 30, 2021 is changed to July 1, 2021 to June 30, 2022. There is no change for fees and other points. This agreement has expired and not been extended.*

**k. PT Torabika Eka Semesta**

*On July 14, 2021, the Company entered into an agreement with PT Torabika Eka Semesta with a cooperation agreement No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 related to fence protection engineering work. The scope of work is divided into 2 stages, namely preparatory work and drilling using secant pile method. Implementation of work is with a period of 7 months which will be carried out not later than August 2, 2021 until March 1, 2022. The total contract price for the project amounted to Rp 21,250,000,000. This agreement has expired and not been extended.*

**I. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi**

*Based on agreement No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 dated August 9, 2021. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi. has been appointed by PT Dua Samudera Perkasa as Subcontractor for the 1x15.000 DWT Jetty Construction Project with a sub-contract price amounted to Rp 11,653,200,000.*

*The Company must carry out and complete all Piling Services and Civil Works with a work implementation period from August 10, 2021 to January 10, 2022.*

*Based on letter No. 217/PPJ/B21010/IV/2022 from PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dated April 5, 2022, the Company was appointed as a service provider for Onshore and Offshore piling services at the Setangga Coal Terminal project with a contract price amounted to Rp 5,756,420,000 on the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project. The Company must complete the project within 2 months from the signing of this contract or not later than June 19, 2022.*

*These agreements have expired and not been extended.*

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**m. PT Basuki Rahmanta Putra**

Berdasarkan perjanjian No. 001/BRP/BPP/IV/2021 tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Basuki Rahmanta Putra untuk pekerjaan Pembangunan *Groundsill* Sungai Cipamingkis Tahap I di Kab. Bogor dengan nilai harga kontrak Rp 5.610.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 8 September 2021.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan perjanjian No. ADD2.001/BRP/BPPNI/2022, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari perjanjian, sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 8 September 2021 menjadi 30 Juni 2022.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 5.610.000.000 menjadi Rp 8.234.171.781.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**n. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa**

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa kapal dengan total biaya sewa sebesar Rp 2.775.000.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 20 Maret 2022.

Berdasarkan surat No. 03/PBBP/I/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan *Tongkang* beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 4.107.000.000 dan jangka waktu sewa dari 10 Januari 2022 hingga 10 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. 02/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan *Tongkang* beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 2.220.000.000 dan jangka waktu sewa dari 20 April 2022 hingga 20 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. 04/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan *Tongkang* beserta crew dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 1.998.000.000 dan jangka waktu sewa dari 18 April 2022 hingga 18 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**m. PT Basuki Rahmanta Putra**

Based on agreement No. 001/BRP/BPP/IV/2021 dated April 12, 2021, the Company has signed contract with PT Basuki Rahmanta Putra for the construction of the Cipamingkis River Groundsill Phase I in Bogor Regency with a contract price amounted to Rp 5,610,000,000. The term of sub-contract is up to September 8, 2021.

The agreement has been amended several times, most recently by agreement No. ADD2.001/BRP/BPPNI/2022, and both parties agreed to amend some parts of the agreement, as follows :

1. The previous sub-contract period was up to September 8, 2021 changed to June 30, 2022.
2. The previous sub-contract price amounted to Rp 5,610,000,000 changed to Rp 8,234,171,781.

This agreement has expired and not been extended.

**n. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa**

Based on the charter agreement letter between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 dated January 1, 2022, the Company chartered the ship with a total rental fee amounted to Rp 2,775,000,000. The rental period is from January 1, 2022 to March 20, 2022.

Based on letter No. 03/PBBP/I/2022, related to the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated January 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 4,107,000,000 and rental period from January 10, 2022 to July 10, 2022.

Based on letter No. 02/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 2,220,000,000 and rental period from April 20, 2022 to June 20, 2022.

Based on letter No. 04/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 1,998,000,000 and rental period from April 18, 2022 to June 18, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. Aktivitas nonkas**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

|  | <b>2022</b>     | <b>2021</b>    |   |
|--|-----------------|----------------|---|
| Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham   | 314.000.000.000 | -              | <i>Increase in share capital from issued share dividends</i>        |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain          | 458.392.838.857 | -              | <i>Addition of fixed assets through other payables</i>              |
| Reklasifikasi dari uang muka pembelian                 | 21.186.175.012  | -              | <i>Reclassification of advance purchase</i>                         |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa          | 13.717.142.291  | 30.569.558.885 | <i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>           |
| Penambahan investasi pada entitas asosiasi             | 1.687.767.978   | 1.937.140.341  | <i>Additional investment in associate</i>                           |
| Penambahan aset tetap melalui utang pemberian konsumen | 1.030.076.100   | 1.112.179.564  | <i>Addition of fixed assets through consumer financing payables</i> |

**b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan**

**b. Liabilities reconciliation from financing activities**

|   | <b>2022</b>           | <b>2021</b>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Utang bank jangka pendek</b>                       |                       |                       | <b>Short-term bank loans</b>                                   |
| Saldo awal  | 80.276.923.311        | 37.388.704.768        | Beginning balance  |
| Penerimaan  | 129.990.885.999       | 89.640.378.368        | Proceeds   |
| Pembayaran  | (127.390.789.683)     | (46.752.159.825)      | Payments   |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>82.877.019.627</b> | <b>80.276.923.311</b> | <b>Ending balance</b>  |
| <b>Utang bank jangka panjang</b>                      |                       |                       | <b>Long-term bank loans</b>                                    |
| Saldo awal  | 55.962.500.000        | 78.438.893.193        | Beginning balance  |
| Penerimaan  | 35.000.000.000        | -                     | Proceeds   |
| Pembayaran  | (19.521.179.130)      | (22.476.393.193)      | Payments   |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>71.441.320.870</b> | <b>55.962.500.000</b> | <b>Ending balance</b>  |
| <b>Utang pemberian konsumen</b>                       |                       |                       | <b>Consumer financing payable</b>                              |
| Saldo awal  | 1.243.974.375         | 3.235.339.535         | Beginning balance  |
| Perolehan aset tetap melalui utang pemberian konsumen | 1.030.076.100         | 1.112.179.564         | Acquisition of fixed assets through consumer financing payable |
| Pembayaran  | (1.269.153.428)       | (3.103.544.724)       | Payments   |
| <b>Saldo akhir</b>                                    | <b>1.004.897.047</b>  | <b>1.243.974.375</b>  | <b>Ending balance</b>  |

### 38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

#### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-58/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 706.100.000 saham atau sebanyak 15% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 353.050.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 500 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 1 Maret 2024. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. KSEI-0525/DIR/0223, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya pada tanggal 3 Maret 2023.

#### Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Yulia, S.H., tanggal 9 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Mengeluarkan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 706.100.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 15% dengan nilai nominal Rp 100 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 353.050.000 atau sebanyak 8,82% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 400.100.000.000 menjadi sebesar Rp 470.710.000.000.
- Perubahan susunan pemegang saham yang baru, sebagai berikut:

| <b>Pemegang saham</b> | <b>Jumlah Saham<br/>Ditempatkan dan<br/>Disetor Penuh /<br/>Number of Shares<br/>Issued and Fully<br/>Paid</b> | <b>Percentase<br/>Kepemilikan /<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah (Rp) /<br/>Total (Rp)</b> | <b>Shareholders</b> |
|-----------------------|--|---|-------------------------------------|---------------------|
| Tan John Tanuwijaya   | 3.532.000.000  | 75,04%  | 353.200.000.000                     | Tan John Tanuwijaya |
| Jauw Lie Ming         | 461.000.000  | 9,79%   | 46.100.000.000                      | Jauw Lie Ming       |
| Tan Franciscus        | 8.000.000  | 0,17%   | 800.000.000                         | Tan Franciscus      |
| Masyarakat            | 706.100.000  | 15,00%  | 70.610.000.000                      | Public              |
| <b>Jumlah</b>         | <b>4.707.100.000</b>   | <b>100,00%</b>  | <b>470.710.000.000</b>              | <b>Total</b>        |

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0037735 tanggal 10 Maret 2023.

### 38. EVENTS AFTER REPORTING DATE

#### Initial Public Offering

On February 23, 2023, the Company obtained an effective statement letter No. S-58/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares to the public of 706,100,000 shares or 15% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 200 per share and the issuance of Warrant Series I of 353,050,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 500 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

Period of execution of warrants which began on August 31, 2023 until March 1, 2024. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. KSEI-0525/DIR/0223, the Company registered all of its shares on March 3, 2023.

#### Increase in Issued and Paid-up Capital after Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 15 of Rini Yulianti, S.H., dated March 9, 2023, the shareholders approved the following:

- Issuance of shares for a maximum of 706,100,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 15% with a nominal value of Rp 100 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 353,050,000 or a maximum 8,82% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.
- Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 400,100,000,000 to Rp 4,707,100,000.
- The change of the composition of new shareholders, as follows:

The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0037735 dated March 10, 2023.

**39. PENERBITAN AMENDEMEN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi. Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies. Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";

The Company is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

